

SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT RESIKO PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH*
TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS BANK SYARIAH
(Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk
Periode 2012-2016)**

**MITRAYANI
105730451513**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**

**PENGARUH TINGKAT RESIKO PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH*
TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS BANK SYARIAH
(Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk
Periode 2012-2016)**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

MITRAYANI

10573 04515 13

**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Tingkat Resiko Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode 2012-2016)

Nama Mahasiswa : Mitrayani

No. Stambuk/Nim : 10573 04515 13

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

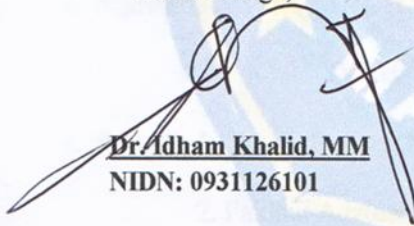
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan diajukan didepan panitia penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada hari Senin, 12 Februari 2018 pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

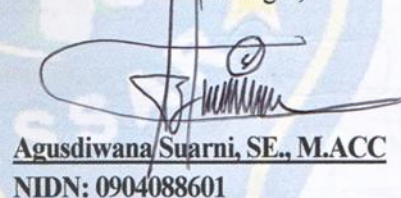
Makassar, Februari 2018

Menyetujui,

Pembimbing I,


Dr. Adham Khalid, MM
NIDN: 0931126101

Pembimbing II,

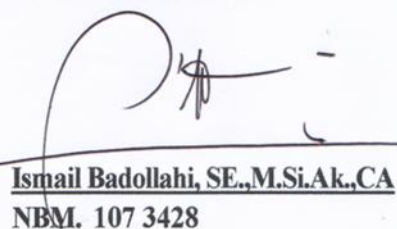

Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC
NIDN: 0904088601

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


Ismail Rasulong, SE., MM
NBM. 903 078

Ketua Jurusan Akuntansi,


Ismail Badollahi, SE., M.Si.Ak., CA
NBM. 107 3428

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Atas Nama Mitrayani, Nim 10573 04515 13 Ini Telah Diperiksa dan Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 17 Tahun 1439 H/2018 M dan telah dipertahankan di depan penguji pada Hari Senin, 12 Februari 2018 M. Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Jumadil Awal 1439 H

12 Februari 2017 M

Panitia Ujian:

1. Pengawas Umum : Dr. H. Rahman Rahim SE., M.M

(Rektor Unismuh Makassar)



2. Ketua Umum : Ismail Rasulong, SE., MM

(Dekan Fakultas Ekonomi)



3. Sekretaris : Drs. H. Sultan Sarda, SE., M.Si

(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi)

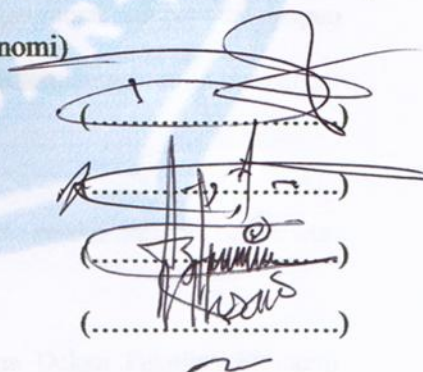


4. Penguji: 1. Dr. Hj. Ruliaty, MM

2. Faidhul Adzhiem, SE, M.Si

3. Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC

4. Hj. Naidah, SE, M.Si



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat-sahabat dan pengikutnya.

Berkat rahmat dan hidayah yang diberikan oleh Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul : ***"Pengaruh Tingkat Resiko Pembiayaan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2012-2016)"***.

Skripsi ini diajukan guna memenuhi tugas dan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.I) jurusan Akuntansi fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Ucapan terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada semua yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dengan moral dan bantuan apapun yang sangat besar bagi penulis. Ucapan terima kasih terutama penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE, MM, selaku Ketua Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makas sar.

3. Bapak Ismail Badollahi SE., M.Si. Ak. CA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Idham Khalid, MM, selaku Dosen Pembimbing I, serta Ibu Agusdiwana Suarni, SE.,M.ACC, selaku Dosen Pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Pimpinan dan seluruh staf pegawai Bank Muamalat cabang Kendari, yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Bapak, ibu kakak-kakak dan adik serta keluarga yang selalu mendo'akan, dan mendukung penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Seluruh rekan mahasiswa yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan bantuan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah sudi membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Amin Ya Rabbal Alamin.

Makassar, November 2017

Penulis

ABSTRAK

MITRAYANI. 2017. *Pengaruh Tingkat Resiko Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2012-2016)*, (dibimbing oleh Dr. Idham Khalid, MM dan Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC)

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh resiko pembiayaan *Musyarakah* yang diukur dengan *Net Performing Financing* (NPF) terhadap tingkat profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu mendeskripsikan data angka hasil analisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kemudian di tarik kesimpulan berupa kata-kata berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk tahun 2012-2016, yang ditentukan dengan menggunakan teknik *probability sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Analisis statistik yang digunakan adalah regresi linier sederhana dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0,05, menggunakan alat bantu program SPSS 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa resiko pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas.

Kata kunci : Pembiayaan *Musyarakah*, ROA dan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Deskripsi Teori.....	5
1. Bank Syariah	5
2. Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	5
3. Profitabilitas	13
B. Penelitian Terdahulu	14
C. Kerangka Pikir	24
D. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
B. Jenis dan Sumber Data	26
C. Definisi Operasional Variabel.....	27
D. Populasi dan Sampel Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29

F. Metode Analisis Data	29
1. Analisis Statistik Deskriptif	29
2. Uji Asumsi Klasik	30
a. Uji Normalitas	30
b. Uji Heteroskedastisitas	31
c. Uji Multikolinearitas	31
d. Uji Autokorelasi	32
3. Uji Hipotesis	33
a. Analisis Regresi Linier Sederhana	33
b. Mencari Koefisien Determinasi (R^2).....	33
c. Menguji Signifikansi dengan Uji T	34
BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN.....	35
A. Sejarah dan Gambaran Umu PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	35
B. Visi Misi dan Tujuan.....	37
C. Struktur Organisasi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	38
D. <i>Job Description</i>	40
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Data Penelitian	46
1. Profitabilitas	46
2. Tingkat Resiko Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	47
B. Pengujian Hipotesis.....	49
1. Statistik Deskriptif	49
2. Uji Asumsi Klasik.....	51
a. Uji Normalitas	51
b. Uji Heteroskedastisitas.....	52
c. Uji Multikolinearitas	53
d. Uji Autokorelasi	54
3. Uji Hipotesis	55
a. Analisis Regresi Linier Sederhana	55
b. Uji Koefisien Determinasi R^2	56

c. Uji Regresi Parsial (Uji t).....	57
C. Pembahasan.....	59
BAB VI PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1 Kriteria Peringkat Penilaian ROA.....	28
Tabel 3.2 Kriteria Peringkat Penilaian NPF <i>Musyarakah</i>	28
Tabel 5.1 Perhitungan <i>Return On Asset</i>	47
Tabel 5.2 Tingkat Resiko Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	48
Tabel 5.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 5.4 Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel 5.5 Hasil Uji Autokorelasi	55
Tabel 5.6 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	56
Tabel 5.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	57
Tabel 5.8 Hasil Uji Regresi Parsial (Uji t)	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	13
Gambar 2.2 Kerangka Pikir Penelitian.....	25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia	39
Gambar 5.1 P-P Plot Uji Normalitas.....	52
Gambar 5.2 Hasil Uji Heterokedastisitas	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank syariah adalah bank yang menjalankan usahanya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah islam. Salah satu bank syariah yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip islam yaitu bank Muamalat Indonesia. Bank Muamalat Indonesia merupakan bank umum pertama yang menjalankan prinsip syariah islam dalam menjalankan operasionalnya. Bank Muamalat Indonesia yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan, melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkan kepada masyarakat melalui pembiayaan. Salah satu penyaluran dana yang dilakukan oleh bank Muamalat Indonesia yaitu prinsip bagi hasil, dalam hal ini pembiayaan *Musyarakah*.

Pembiayaan *Musyarakah* yaitu pembiayaan berdasarkan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Pembiayaan *Musyarakah* yang disalurkan oleh bank syariah tidak terlepas dari resiko pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah dapat dilihat dari tingkat *non performing financing* (NPF). Pembiayaan bermasalah dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesegajaan atau faktor eksternal diluar

kendali debitur. Hal ini akan berdampak pada profitabilitas bank Muamalat Indonesia.

Profitabilitas merupakan suatu angka yang menunjukkan kemampuan suatu entitas usaha untuk menghasilkan laba. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio keuangan *Return On Asset* (ROA). ROA digunakan karena rasio ini dapat menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva yang tersedia untuk mendapatkan *net income*.

Berdasarkan uraian diatas maka akan dilakukan penelitian mengenai **"Pengaruh Tingkat Resiko Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2012-2016)**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan penelitian yaitu, “Bagaimana pengaruh resiko pembiayaan *Musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode 2012-2016?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh resiko pembiayaan *Musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode 2012-2016.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

a. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai perbankan syariah terutama produk *Musyarakah* serta dapat mengetahui seberapa besar pengaruh resiko pembiayaan *Musyarakah* terhadap profitabilitas bank syariah.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sumber bacaan di bidang perbankan syariah sehingga dapat bermanfaat bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perbankan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam melaksanakan prinsip perekonomian syariah yang sesuai dengan syariat Islam serta dapat menghasilkan profit, khususnya melalui produk *Musyarakah*.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam pengetahuan peneliti tentang pengaruh resiko pembiayaan *Musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas bank syariah dan juga untuk pengembangan penelitian selanjutnya

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan pada hukum islam. Bank syariah memiliki fungsi sosial dalam bentuk lembaga *Baitul Mal*, fungsi jasa keuangan perbankan dengan menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, fungsi sebagai manajer investasi atas dana yang dihimpun dari pemilik dana, serta fungsi sebagai investor dalam penyaluran dana baik dalam prinsip bagi hasil, prinsip ujroh, maupun prinsip jual beli. Penyaluran dana dalam prinsip bagi hasil dalam syariah dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu *Mudharabah* dan *Musyarakah*. Dalam penelitian ini peneliti hanya akan melakukan penelitian pada pembiayaan *Musyarakah* saja.

2. Pembiayaan *Musyarakah*

Penyaluran dana pada bank syariah disebut dengan pembiayaan, pembiayaan yang berdasarkan pada prinsip syariah terbagi menjadi beberapa prinsip yaitu berdasarkan prinsip jual beli, bagi hasil, sewa dan pinjaman. Pembiayaan pada bank syariah sangat penting karena kegiatan pembiayaan ini merupakan salah satu sarana untuk memperoleh keuntungan juga untuk menjaga keamanan nasabah.

Pembiayaan merupakan pemberian pinjaman atau penyediaan dana yang diberikan kepada peminjam atau yang dibiayainya, dan yang dibiayai tersebut wajib untuk membayar atau mengembalikan tagihan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati antara bank dan nasabah.

Salah satu pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah adalah pembiayaan *Musyarakah* atau *Syirkah* atau penyertaan modal.

Musyarakah adalah kerjasama dimana dua atau lebih pengusaha bekerjasama sebagai mitra usaha dalam bisnis. Masing-masing pihak menyertakan modalnya dan ikut mengelola usaha tersebut. Keuntungan dan kerugian akan dibagi berdasarkan persentase penyertaan modalnya, (Ascarya, 2011 : 51).

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan risiko berdasarkan porsi kontribusi dana yang telah disepakati antara bank dan nasabah, (PSAK 106).

Pembiayaan *Musyarakah* adalah pembiayaan dengan penyertaan modal, dimana dua atau lebih mitra berkontribusi untuk memberikan modal suatu investasi. Dengan kata lain pembiayaan *Musyarakah* merupakan perjanjian kerjasama antara dua pihak atau lebih pemilik modal (uang atau barang) untuk membiayai suatu usaha dimana masing-masing pihak berhak atas segala sesuatu keuntungan dari usaha

tersebut dibagi berdasar persetujuan sesuai porsi masing-masing. Keuntungan usaha secara *Musyarakah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. *Musyarakah* dalam perbankan diaplikasikan untuk pembiayaan suatu proyek (*project financing*) atau dalam bentuk modal ventura (*venture capital*).

a. Landasan Syariah

Landasan syariah tentang pembiayaan *Musyarakah* sudah dijelaskan dalam al-quran QS An-Nisa, ayat 12, sebagai berikut:

فَإِنْ كَانُوا أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ فَهُمْ شُرَكَاءُ فِي الثُّلُثِ

Artinya: “jika saudara-saudara seibu itu lebih dari seorang, maka mereka bersekutu dalam sepertiga harta”.

Dalam hadis Nabi yang diriwayatkan dari Abu Hurairah semoga Allah meninggikannya ia berkata: Sesungguhnya Allah Berfirman, “*Saya adalah pihak ketiga dari dua orang yang berserikat selama tidak ada satu pun yang mengkhianati sahabatnya, bila salah seorang mengkhianati sahabatnya, saya keluar dari keduanya*” (Rozalinda, 2016: 192).

b. Jenis-jenis *Musyarakah*

1) *Musyarakah Al-amlak*

Musyarakah al-amlak adalah dua orang atau lebih yang memiliki barang tanpa adanya akad. *Musyarakah Am-amlak* ada dua macam yaitu:

a) *Musyarakah Ikhtariyah*

Musyarakah Ikhtariyah berarti kepemilikan bersama atas sesuatu usaha berdasarkan keinginan mereka sendiri.

b) *Musyarakah Jabariyah*

Musyarakah Jabariyah adalah sesuatu yang ditetapkan menjadi milik dua orang atau lebih tanpa kehendak dari mereka, seperti harta warisan yang diterima dari orang yang telah wafat.

2) *Musyarakah Al-Uqud*

Musyarakah Al-Uqud merupakan bentuk transaksi yang terjadi antara dua orang atau lebih untuk bersekutu dalam harta dan keuntungannya. *Musyarakah* ini dibagi menjadi lima yaitu:

a) *Musyarakah Al-Inan*

Musyarakah Al-Inan yaitu akad kerjasama antara dua orang atau lebih dalam penyertaan modal untuk membuka suatu usaha, dengan keuntungan yang akan dibagi menurut kesepakatan. Apabila mengalami kerugian,

maka kerugiannya akan ditanggung bersama sesuai dengan modal masing-masing. Jenis inilah yang sekarang banyak diterapkan oleh pelaku ekonomi, karena di sini tidak disyaratkan adanya kesamaan dari pihak-pihak yang saling bekerjasama.

b) *Musyarakah Al-Mufawadhah*

Musyarakah Al-Mufawadhah adalah persekutuan antara dua orang sebagai gabungan bentuk persekutuan yang telah disebutkan di atas. *Musyarakah Al-Mufawadhah* merupakan kontrak kerjasama atau persekutuan antara dua orang atau lebih. Setiap pihak memberikan suatu porsi dari keseluruhan dan berpartisipasi dalam kerja.

c) *Musyarakah Al-Wujuh*

Musyarakah Al-Wujuh yaitu akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk membeli sesuatu secara berhutang. Mereka membeli barang secara kredit dari suatu perusahaan dan menjual barang secara tunai. Disebut *Musyarakah Al-Wujuh* karena *Musyarakah* ini didasarkan pada ketokohan, kedudukan atau keahlian seseorang di tengah masyarakat. Mereka berbagi dalam keuntungan dan kerugian berdasarkan jaminan kepada penyuplai yang disediakan oleh tiap mitra.

d) *Musyarakah Al-Abdan*

Musyarakah Al-Abdan adalah akad kerjasama antara dua orang atau lebih yang mengandalkan tenaga atau keahlian orang-orang yang melakukan akad secara bersama-sama. Kemudian keuntungan dibagi di antara keduanya dengan menetapkan persyaratan tertentu.

e) *Musyarakah Al- Mudharabah*

Musyarakah Al-Mudharabah disebut juga *Qiradh*. Apabila pihak dengan harta melebur untuk melakukan suatu persekutuan/ kerjasama. Dengan kata lain, ada seseorang yang memberikan hartanya kepada pihak lain yang dipergunakan untuk berbisnis, dengan ketentuan bahwa keuntungan yang diperoleh akan dibagi oleh masing-masing pihak sesuai dengan kesepakatan.

c. Resiko Pembiayaan *Musyarakah*

Para ahli ekonomi Islam khususnya di bidang perbankan Islam mendefinisikan resiko pembiayaan dengan berbagai pendapat dan istilah. Berikut definisi resiko pembiayaan menurut para ahli.

Menurut Karim, resiko pembiayaan adalah resiko yang disebabkan oleh adanya kegagalan *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya. Dalam Bank Syariah, resiko

pembiayaan mencakup resiko terkait produk dan resiko terkait pembiayaan korporasi. (Karim, 2013:260)

Sedangkan menurut Muhamad, resiko pembiayaan muncul jika bank tidak bisa memperoleh kembali cicilan pokok dan/atau bagi hasil/margin/pendapatan sewa dari pembiayaan yang diberikannya atau investasi yang sedang dilakukannya. (Muhamad, 2014:220)

Resiko kredit (pembiayaan) adalah resiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain memenuhi kewajiban kepada bank sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Simpulannya adalah resiko pembiayaan merupakan resiko yang timbul akibat nasabah yang mengalami kegagalan dalam memenuhi kewajibannya. Disebabkan karena mudahnya bank dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah sehingga berpengaruh pada kesehatan keuangan bank dan berakibat pada terjadinya pembiayaan bermasalah (*Non Performing Finance*).

Resiko pembiayaan dapat diketahui dengan menggunakan rasio kredit bermasalah atau *Non Performing Financing (NPF)*. Kamus Bank Indonesia mendefinisikan *Non Performing Financing (NPF)* sebagai kredit bermasalah yang terdiri dari kredit yang berklasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet.

Tingkat resiko pembiayaan *Musyarakah* dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah pembiayaan

Musyarakah yang bermasalah karena pengembaliannya tidak sesuai jadwal yang disepakati dengan total pembiayaan secara keseluruhan. Bank Indonesia (BI) mengkategorikan NPF dalam beberapa level, yaitu pembiayaan kurang lancar, pembiayaan diragukan, dan pembiayaan macet. sesuai SE BI No. 9/24/Dpbs Tanggal 30 Oktober 2007 tentang sistem penilaian kesehatan bank berdasarkan prinsip syariah yang dirumuskan sebagai berikut:

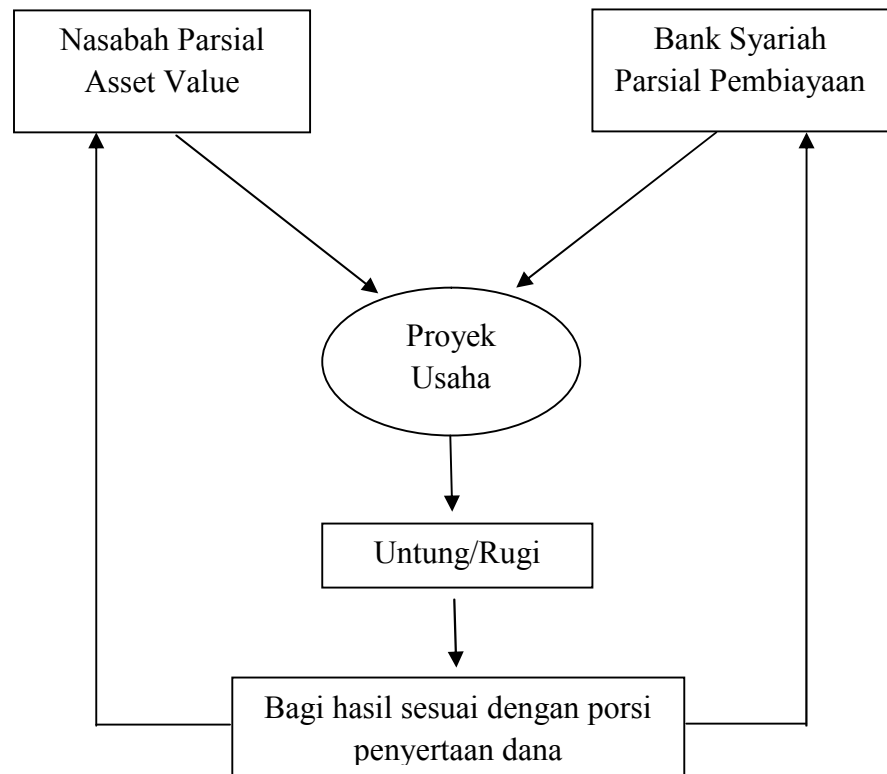
$$\text{NPF Musyarakah} = \frac{\text{Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total pembiayaan}} \times 100\%$$

Resiko yang terdapat dalam *Musyarakah*, terutama pada penerapannya dalam pembiayaan, relatif tinggi, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Side streaming*, nasabah menggunakan dana itu bukan seperti yang disebut dalam kontrak.
- 2) Lalai dan kesalahan yang disengaja
- 3) Penyembunyian keuntungan oleh nasabah, bila nasabahnya tidak jujur. (Antonio, Muhammad Syafii, 2001:93)

d. Skema *Musyarakah*

Secara umum, aplikasi perbankan *Musyarakah* dapat digambarkan dalam skema berikut ini:



Gambar 2.1
Skema Pembiayaan *Musyarakah*

3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan suatu pendapatan atau laba. Tujuan analisis profitabilitas sebuah bank adalah untuk mengukur tingkat efisiensi usaha yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen perusahaan secara keseluruhan, yang ditunjukkan dengan besarnya laba yang diperoleh perusahaan.

Return On Asset (ROA), merupakan salah satu rasio profitabilitas. ROA merupakan rasio yang memberikan informasi seberapa efisien suatu bank dalam melakukan kegiatan usahanya, karena rasio ini

mengindikasikan seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh rata-rata terhadap setiap rupiah asetnya.

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/DPbS tahun 2007 diakses dari <http://www.bi.go.id>, tujuan dari rasio ROA adalah untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasio ROA, menunjukkan semakin buruk manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya.

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat penelitian sebelumnya diantaranya dilakukan oleh Muhammad Rizal Aditya (2016), dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2014”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah baik secara simultan maupun parsial. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa secara parsial pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas sedangkan pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Arief Wibowo dan Sunarto (2016), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2012-2014)”, dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap profitabilitas baik secara parsial maupun simultan, dengan hasil penelitian yaitu pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* baik secara simultan maupun parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Kemudian penelitian dengan judul Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* terhadap Profitabilitas BPRS DI Indonesia periode 2012-2015, yang dilakukan oleh Rivalah Anjani dan Maulidiyah Indira Hasmarani (2016), dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* terhadap profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia secara parsial dan simultan. Hasil penelitian secara parsial pembiayaan *Mudhrabahah* berpengaruh negative dan signifikan, sedangkan pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan dan untuk pembiayaan *Murabahah* tidak signifikan terhadap profitabilitas BPRS.

Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Ima Fatmawati, Novi Puspitasari, dan Marmono Singgih (2016), dengan judul Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Ijarah* terhadap

Laba Bersih Bank Umum Syariah di Indonesia, dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh signifikan positif pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Ijarah* terhadap laba bersih bank umum syariah di Indonesia, memperoleh hasil bahwa pembiayaan *Murabahah* berpengaruh signifikan negative terhadap laba bersih, dan pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih, sedangkan pembiayaan *Musyarakah* dan *Ijarah* tidak berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih Bank Umum Syariah di Indonesia.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Yeni Susi Rahayu, Achmad Husaini, dan Devi Farah Azizah (2016), mengungkapkan dalam penelitiannya tentang Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014). Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan bagi hasil *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap tingkat ROE pada Bank Umum Syariah secara parsial dan simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil *Mudharabah* berpengaruh positif terhadap tingkat ROE, sedangkan pembiayaan bagi hasil *Musyarakah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat ROE.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Cut Afrianandra dan Evi Mutia (2016), dengan judul Pengaruh Risiko Pembiayaan *Musyarakah* dan Pembiayaan *Murabahah* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel independen

terhadap variabel dependen melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial pembiayaan *Musyarakah* dan *Murabahah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Penelitian selanjutnya oleh Russely Inti Dwi Permata, Fransisca Yaningwati dan Zahroh Z.A (2014), dengan penelitian yang berjudul Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudhrabah* dan *Musyarakah* terhadap Tingkat Profitabilitas (*Return on Equity*) (Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap ROE pada Bank Umum Syariah secara parsial dan simultan, dengan hasil penelitian adalah pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh signifikan negative dan pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ROE.

Selanjutnya Aulia Fuad Rahman dan Ridha Rochmanika, (2012) dengan judul penelitian Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Rasio *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesi, memiliki tujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, dan rasio *Non Performing Financing* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, mendapatkan hasil penelitiannya yaitu secara simultan pembiayaan jual beli pembiayaan bagi hasil dan rasio NPF

berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah. Secara parsial pembiayaan jual beli dan rasio NPF berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas sedangkan pembiayaan bagi hasil berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

Sementara itu Fauzan Fahrul, Muhammad Arfan, dan Darwanis (2012), dengan penelitian berjudul Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah* dan Pembiayaan *Murabahah* terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh), dengan tujuan untuk menguji pengaruh tingkat risiko pembiayaan *Musyarakah* dan pembiayaan *Murabahah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh, hasil penelitiannya mengemukakan bahwa pembiayaan *Musyarakah* dan *Murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Banda Aceh.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Yesi Oktriani (2011), dengan judul Pengaruh pembiayaan *Musyarakah*, *Mudharabah* dan *Murabahah* terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.) dengan tujuan untuk mengetahui dan meneliti mengenai pembiayaan *Musyarakah*, *Mudharabah*, *Murabahah* dan profitabilitas, memperoleh hasil bahwa pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan pembiayaan *Murabahah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Tabel 2.1
Kajian Penelitian terdahulu

NO	NAMA	TAHUN	JUDUL DAN TUJUAN PENELITIAN	METODE PENELITIAN DAN VARIABEL YANG DIGUNAKAN	HASIL PENELITIAN
1	Muhammad Rizal Aditya	2016	<p>Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2014.</p> <p>Tujuan penelitian Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan pembiayaan <i>Musyarakah</i> terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah baik secara simultan maupun parsial.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis regresi berganda. - Variabel yang digunakan yaitu, variabel independen (pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan pembiayaan <i>Musyarakah</i>) dan variabel dependen (profitabilitas) 	<p>Secara parsial pembiayaan <i>Mudharabah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah. Sedangkan pembiayaan <i>Musyarakah</i> tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Secara simultan pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.</p>
2	Arief Wibowo dan Sunarto	2016	<p>Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2012-2014).</p> <p>Tujuan penelitian Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarkah</i> terhadap profitabilitas baik secara parsial maupun simultan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis regresi berganda. - Variabel yang digunakan yaitu, variabel independen (pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan pembiayaan <i>Musyarakah</i>) dan variabel dependen (profitabilitas) 	<p>Secara simultan maupun parsial pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan pembiayaan <i>Musyarakah</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas.</p>

Lanjutan Tabel 2.1

3	Rivalah Anjani dan Maulidiyah Indira Hasmarani	2016	<p>Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i>, <i>Musyarakah</i> dan <i>Murabahah</i> terhadap Profitabilitas BPRS DI Indonesia periode 2012-2015.</p> <p>Tujuan penelitian Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan <i>Mudharabah</i>, <i>Musyarakah</i> dan <i>Murabahah</i> terhadap profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia secara parsial dan simultan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis regresi data panel. - Variabel yang digunakan yaitu, variabel independen (pembiayaan <i>Mudharabah</i>, pembiayaan <i>Musyarakah</i> dan pembiayaan <i>Murabahah</i>) dan variabel dependen (profitabilitas) 	<p>Hasil dari penelitian yaitu, secara parsial pembiayaan <i>Mudharabah</i> berpengaruh negative dan signifikan, sedangkan pembiayaan <i>Musyarakah</i> berpengaruh positif dan signifikan dan untuk pembiayaan <i>Murabahah</i> tidak signifikan terhadap profitabilitas BPRS. Secara simultan pembiayaan <i>Mudharabah</i>, <i>Musyarakah</i> dan <i>Murabahah</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BPRS.</p>
4	Ima Fatmawati, Novi Puspitasari, dan Marmono Singgih	2016	<p>Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i>, <i>Mudharabah</i> dan <i>Ijarah</i> terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah di Indonesia.</p> <p>Tujuan penelitian Untuk menganalisis pengaruh signifikan positif pembiayaan <i>Murabahah</i>, <i>Mudharabah</i>, <i>Musyarakah</i> dan <i>Ijarah</i> terhadap laba bersih bank umum syariah di Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis regresi linier berganda. - Variabel yang digunakan yaitu, variabel independen (pembiayaan <i>Murabahah</i>, <i>Mudharabah</i> dan <i>Ijarah</i>) dan variabel dependen (laba bersih). 	<p>Pembiayaan <i>Murabahah</i> berpengaruh signifikan negative terhadap laba bersih, dan pembiayaan <i>Mudharabah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Sedangkan pembiayaan <i>Musyarakah</i> dan <i>Ijarah</i> tidak berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih Bank Umum Syariah di Indonesia.</p>

Lanjutan Tabel 2.1

5	Yeni Susi Rahayu, Achmad Husaini, dan Devi Farah Azizah	2016	<p>Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil <i>Mudhrabah</i> dan <i>Musyarakah</i> terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014)</p> <p>Tujuan penelitian Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan bagi hasil <i>Mudhrabah</i> dan <i>Musyarakah</i> terhadap tingkat ROE pada Bank Umum Syariah secara parsial dan simultan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis regresi linier berganda. - Variabel yang digunakan yaitu, variabel independen (pembiayaan bagi hasil <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i>) dan variabel dependen (profitabilitas) 	<p>Untuk variabel pembiayaan bagi hasil <i>Mudharabah</i> berpengaruh positif terhadap tingkat ROE. Sedangkan untuk pembiayaan bagi hasil <i>Musyarakah</i> berpengaruh negative dan signifikan terhadap tingkat ROE. Secara simultan pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.</p>
6	Cut Afrianandra dan Evi Mutia	2016	<p>Pengaruh Risiko Pembiayaan dan <i>Musyarakah</i> dan Pembiayaan <i>Murabahah</i> terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.</p> <p>Tujuan penelitian Untuk menguji variabel independen (risiko pembiayaan <i>Musyarakah</i>, risiko pembiayaan <i>Murabahah</i>, dana pihak ketiga dan biaya operasional/pendapatan operasional) terhadap variabel dependen (profitabilitas) melalui pengujian hipotesis</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis regresi linear berganda. - Variabel yang digunakan yaitu, variabel independen (risiko pembiayaan <i>Musyarakah</i>, risiko pembiayaan <i>Murabahah</i>, dana pihak ketiga dan biaya operasional/pendapatan operasional) dan variabel dependen (profitabilitas) 	<p>Hasil dari penelitian menunjukkan secara simultan pembiayaan <i>Musyarakah</i> dan <i>Murabahah</i> berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan secara parsial pembiayaan <i>Musyarakah</i> maupun <i>Murabahah</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Inonesia.</p>

Lanjutan Tabel 2.1

7	Russely Inti Dwi Permata, Fransisca Yaningwati dan Zahroh Z.A	2014	<p>Analisis Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> terhadap Tingkat Profitabilitas (<i>Return on Equity</i>) (Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012)</p> <p>Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> terhadap tingkat ROE pada bank umum syariah secara parsial dan simultan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis regresi berganda. - Variabel yang digunakan yaitu, variabel independen (pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i>) dan variabel dependen (tingkat REO) 	<p>Secara simultan pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat ROE. Secara parsial pembiayaan <i>Mudharabah</i> berpengaruh signifikan negative. Sedangkan pembiayaan <i>Musyarakah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ROE.</p>
8	Aulia Fuad Rahman dan Ridha Rochmanika	2012	<p>Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Rasio <i>Non Performing Financing</i> terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.</p> <p>Tujuan penelitian Untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, dan rasio non <i>performing financing</i> terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis regresi linear berganda. - Variabel yang digunakan yaitu, variabel independen (pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan <i>non performing financing</i>) dan variabel dependen (profitabilitas bank umum syariah). 	<p>Hasil penelitian yang dilakukan yaitu, secara simultan pembiayaan jual beli pembiayaan bagi hasil dan rasio NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah. Secara parsial pembiayaan jual beli dan rasio NPF berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas sedangkan pembiayaan bagi hasil berpengaruh signifikan negative terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.</p>

Lanjutan Tabel 2.1

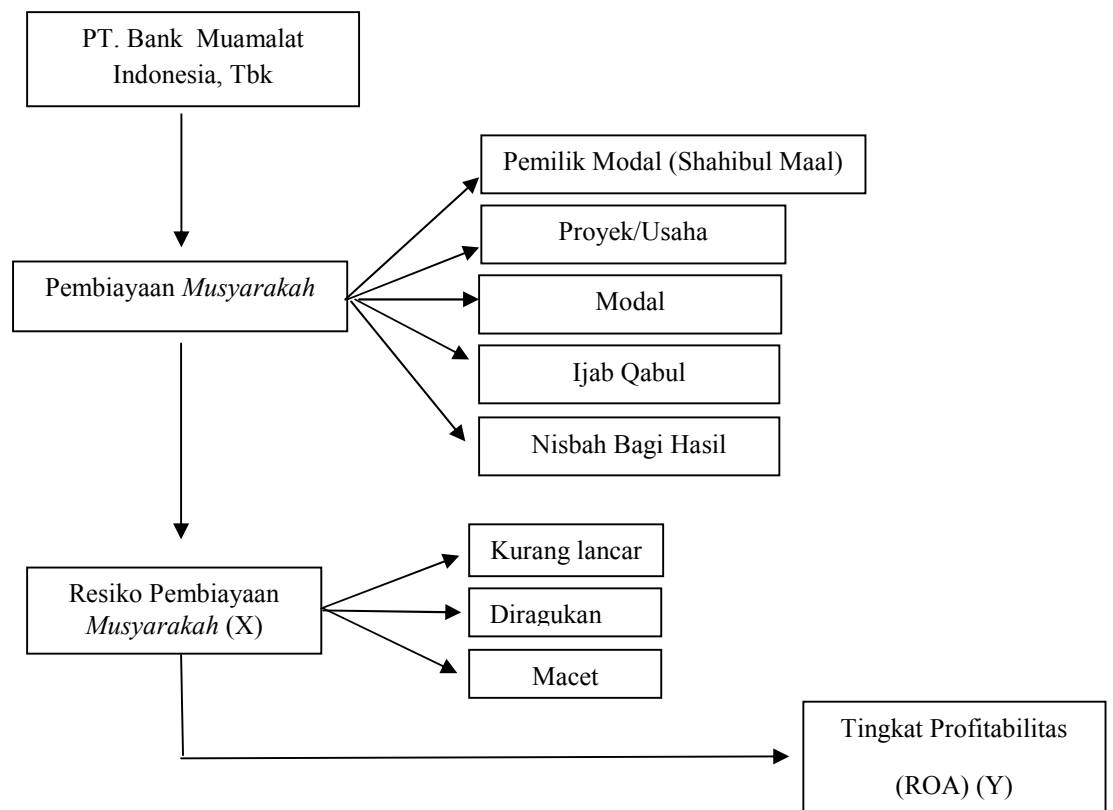
9	Fauzan Fahrul, Muhammad Arfan, dan Darwanis	2012	<p>Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan dan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> dan <i>Murabahah</i> terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh).</p> <p>Tujuan penelitian Untuk menguji pengaruh tingkat risiko pembiayaan <i>Musyarakah</i> dan pembiayaan <i>Murabahah</i> terhadap tingkat profitabilitas Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis regresi linier berganda. - Variabel yang digunakan yaitu, variabel independen (risiko pembiayaan <i>Musyarakah</i> dan risiko pembiayaan <i>Murabahah</i>) dan variabel dependen (tingkat profitabilitas bank syariah) 	<p>Hasil penelitian yang diperoleh yaitu, risiko pembiayaan <i>Musyarakah</i> dan pembiayaan <i>Murabahah</i> berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas Bank Banda Aceh, baik secara simultan maupun secara parsial.</p>
10	Yesi Oktriani	2011	<p>Pengaruh pembiayaan terhadap profitabilitas <i>Musyarakah</i>, <i>Mudharabah</i> dan <i>Murabahah</i> (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.)</p> <p>Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan meneliti mengenai pembiayaan <i>Musyarakah</i>, <i>Mudharabah</i>, <i>Murabahah</i> dan profitabilitas</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Metode deskriptif analisis dengan pendekatan studi kasus. - Variabel yang digunakan yaitu, variabel independen (pembiayaan <i>Mudharabah</i>, <i>Musyarakah</i> dan <i>Murabahah</i>) dan variabel dependen (profitabilitas) 	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pembiayaan <i>Musyarakah</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, pembiayaan <i>Mudharabah</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, pembiayaan <i>Murabahah</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan pembiayaan <i>Musyarakah</i>, <i>Mudharabah</i>, dan <i>Murabahah</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.</p>

C. Kerangka Pikir

Bank Muamalat Indonesia adalah bank umum pertama di Indonesia yang menerapkan prinsip syariah islam dalam menjalankan operasionalnya. Bank muamalat Indonesia dalam prakteknya memberikan beberapa produk pembiayaan atau penyaluran dana kepada masyarakat. Salah satu pembiayaan syariah tersebut adalah pembiayaan musyarakah.

Pembiayaan *Musyarakah* adalah penanaman dana dari pemilik dana/modal untuk mencampurkan dana/modal mereka pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung semua pemilik dana/modal berdasarkan bagian dana/modal masing-masing. Pembiayaan yang dilakukan bank syariah tidak terlepas dari resiko pembiayaan. Resiko pembiayaan adalah resiko kerugian yang akan diterima bank terkait dengan kemungkinan bahwa pada saat jatuh tempo , nasabah gagal memenuhi kewajibannya kepada bank. Hal ini akan mempengaruhi profitabilitas bank syariah.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio keuangan yaitu ROA. Penjelasan diatas dapat dituangkan dalam suatu skema kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kerangka Pikir Penelitian

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, maka hipotesis penelitian ini diduga sebagai berikut:

H_1 = Resiko pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode 2012-2016.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini adalah studi kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, yang beralamat di Gedung Arthaloka Jalan Jenderal Sudirman No. 2 Jakarta 10220. Sedangkan waktu penelitian akan dilaksanakan selama 2 (dua) bulan, dari bulan Agustus sampai dengan bulan September 2017.

B. Jenis dan Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan penelitian menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu mendeskripsikan data angka hasil analisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kemudian ditarik kesimpulan berupa kata-kata berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

2. Sumber Data

Sumber data diperoleh melalui data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang di peroleh dari laporan keuangan tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode 2012-2016 yang dipublikasikan dalam situs resmi Bank Muamalat Indonesia.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen.

1. Tingkat Profitabilitas (*Return on Asset*) (Variabel dependen)

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Tingkat profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA). ROA merupakan rasio keuangan yang dapat menunjukkan besarnya laba bersih yang diperoleh dari total aset yang dimiliki perusahaan. Rumus yang digunakan:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/DPbS tahun 2007 diakses dari <http://www.bi.go.id>, tujuan dari rasio ROA adalah untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasio ROA, menunjukkan semakin buruk manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya.

Tabel 3.1
Kriteria Peringkat Penilaian ROA

Peringkat 1	ROA >1,5%
Peringkat 2	1,25% < ROA ≤ 1,5%
Peringkat 3	0,5% < ROA ≤ 1,25%
Peringkat 4	< ROA ≤ 0,5%
Peringkat 5	≤ 0%

Sumber : SE Bank Indonesia No. 9/24/DPbs tahun 2007

2. Resiko pembiayaan *Musyarakah* (Variabel independen)

Resiko pembiayaan *Musyarakah* adalah resiko yang disebabkan oleh adanya pembiayaan bermasalah baik disengaja maupun tidak. Indikator yang digunakan untuk menentukan resiko pembiayaan yaitu rasio *Non Performing Financing* (NPF). Dihitung dengan rumus:

$$\text{NPF Musyarakah} = \frac{\text{Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total pembiayaan}} \times 100\%$$

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/DPbS tahun 2007 diakses dari <http://www.bi.go.id>, tujuan dari rasio *Non Performing Financing* (NPF) adalah untuk mengukur tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh bank. Semakin tinggi rasio NPF, menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk.

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian Peringkat NPF Musyarakah

Peringkat 1	NPF < 2%
Peringkat 2	2% ≤ NPF < 5%
Peringkat 3	5% ≤ NPF < 8%
Peringkat 4	8% ≤ NPF < 12%
Peringkat 5	NPF ≥ 12%

Sumber : SE Bank Indonesia No. 9/24/DPbs tahun 2007

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk yang berkaitan dengan resiko pembiayaan *Musyarakah*.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk tahun 2012-2016 yang dipilih dengan menggunakan teknik *probability sampling*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder dari PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Data yang dikumpulkan dari PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk adalah profil dan laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode 2012-2013.

F. Metode Analisis Data

Sugiyono (2012:147) menyebutkan bahwa teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini analisis data akan menggunakan teknik statistik deskriptif.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud

membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Beberapa analisis deskriptif yaitu diantaranya mean, standar deviasi, nilai maksimum dan minimum.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat apakah data penelitian memenuhi syarat-syarat lolos dari asumsi klasik. Asumsi yang harus dipenuhi agar tidak bias meliputi:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dalam penelitian, baik independen maupun dependen berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Deteksi normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian pada penelitian ini menggunakan grafik *scatter plot*, dengan dasar analisis menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas,
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Uji multikolinearitas ini dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan patokan nilai VIF (*variance inflation factor*) dan koefusien antar variabel bebas. Kriteria yang digunakan adalah:

- 1) Melihat dari nilai tolerance:
 - a) Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.
 - b) Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.
- 2) Melihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)
 - a. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji,
 - b. Jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.
- d) Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi. Deteksi adanya autokorelasi dapat dilihat dari besaran *Durbin-Watson*. Secara umum patokan yang dapat diambil.

- 1) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi negative.
- 2) Angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi .
- 3) Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi positif.

3. Uji Hipotesis

a) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui pengaruh resiko pembiayaan *Musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas bank syariah, maka bentuk persamaan dari regresi linier sederhana ini adalah:

$$Y = a + bx$$

Dimana :

Y = Profitabilitas,

a = Konstanta regresi,

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan apabila (-) maka garisnya turun.

x = Resiko pembiayaan *Musyarakah*

b) Mencari koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dapat ditemukan dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi (R). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.

c) Menguji signifikansi dengan Uji T.

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi dari setiap variabel independen yaitu resiko pembiayaan *Musyarakah* akan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu tingkat profitabilitas bank syariah. Dasar pengambilan keputusan keputusan untuk uji t dalam analisis regresi yaitu:

- 1) Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel
 - a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti H_0 ditolak, H_1 diterima.
 - b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti H_0 diterima, H_1 ditolak.
- 2) Berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS
 - a) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat,
 - b) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

BAB IV

GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

A. Sejarah dan Gambaran Umum PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Gagasan pendirian Bank Muamalat berawal dari lokakarya bunga bank dan perbankan yang diselenggarakan Majelis Ulama Indonesia pada 18-20 Agustus 1990 di Cisarua, Bogor. Ide ini berlanjut dalam Musyawarah Nasional IV Majelis Ulama Indonesia di Hotel Sahid Jaya, Jakarta, pada 22-25 Agustus 1990 yang diteruskan dengan pembentukan kelompok kerja untuk mendirikan bank murni syariah pertama di Indonesia.

Realisasinya dilakukan pada 1 November 1991 yang ditandai dengan akte pendirian PT Bank Muamalat Indonesia di Hotel Sahid Jaya berdasarkan Akte Notaris Nomor 1 Tanggal 1 November yang dibuat oleh Notaris Yudo Paripurno, SH. dengan Izin Menteri Kehakiman Nomor C2.2413. T.01.01 Tanggal 21 Maret 1992 Berita Negara Republik Indonesia Tanggal 28 April 1992 Nomor 34. Pada saat penandatanganan akte pendirian ini diperoleh komitmen dari berbagai pihak untuk membeli saham sebanyak Rp 84 miliar. Kemudian dalam acara silaturahmi pendirian di Istana Bogor diperoleh tambahan dana dari masyarakat Jawa Barat senilai Rp 106 miliar sebagai wujud dukungan mereka.

Dengan modal awal tersebut dan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 1223/MK.013/1991 tanggal 5 November 1991 serta izin usaha yang berupa Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor

430/KMK.013/1992 Tanggal 24 April 1992, Bank Muamalat mulai beroperasi pada 1 Mei 1992 bertepatan dengan 27 Syawal 1412 H. Pada 27 Oktober 1994, 32 Bank Muamalat mendapat kepercayaan dari Bank Indonesia sebagai Bank Devisa.

Beberapa tahun yang lalu Indonesia dan beberapa negara di Asia Tenggara pernah mengalami krisis moneter yang berdampak terhadap perbankan nasional yang menyebabkan timbulnya kredit macet pada segmen korporasi. Bank Muamalat pun ikut terimbas dampak tersebut. Tahun 1998, angka *non performing financing* (NPF) Bank Muamalat sempat mencapai lebih dari 60%. Perseroan mencatat kerugian sebesar Rp 105 miliar dan ekuitas mencapai titik terendah hingga Rp 39,3 miliar atau kurang dari sepertiga modal awal.

Kondisi tersebut telah mengantarkan Bank Muamalat memasuki era baru dengan keikutsertaan Islamic Development Bank (IDB), yang berkedudukan di Jeddah–Saudi Arabia, sebagai salah satu pemegang saham luar negeri yang resmi diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 21 Juni 1999.

Dalam kurun waktu 1999-2002 Bank Muamalat terus berupaya dan berhasil membalikkan keadaan dari rugi menjadi laba. Hasil tersebut tidak lepas dari upaya dan dedikasi segenap karyawan dengan dukungan kepemimpinan yang kuat, strategi usaha yang tepat, serta kepatuhan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.

Saat ini Bank Muamalat memberikan layanan kepada sekitar 2,5 juta nasabah melalui 368 kantor layanan yang tersebar di 33 provinsi di Indonesia dan

didukung oleh jaringan layanan di lebih dari 4.000 outlet *System Online Payment Point* (SOPP) di PT POSIndonesia, 32.000 *Automated Teller Machine* (ATM), serta 95.000 *merchant debit*.

Bank Muamalat merupakan satu-satunya bank syariah yang berekspansi ke luar negeri dengan membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia. Nasabah dapat memanfaatkan jaringan *Malaysia Electronic Payment System* (MEPS) dengan jangkauan akses lebih dari 2.000 ATM di Malaysia.

Pelopor perbankan syariah ini selalu berkomitmen untuk menghadirkan layanan perbankan syariah yang kompetitif dan mudah dijangkau bagi masyarakat hingga ke berbagai pelosok Nusantara.

Bukti komitmen tersebut telah mendapat apresiasi dari pemerintah, media massa, lembaga nasional dan internasional, serta masyarakat luas dengan perolehan lebih dari 70 penghargaan bergengsi selama 5 tahun terakhir.

B. Visi Misi dan Tujuan

a. Visi

Menjadi bank syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, dan dikagumi di pasar rasional.

b. Misi

Menjadi *role model* lembaga keuangan syariah dunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen, dan

orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada stakeholder.

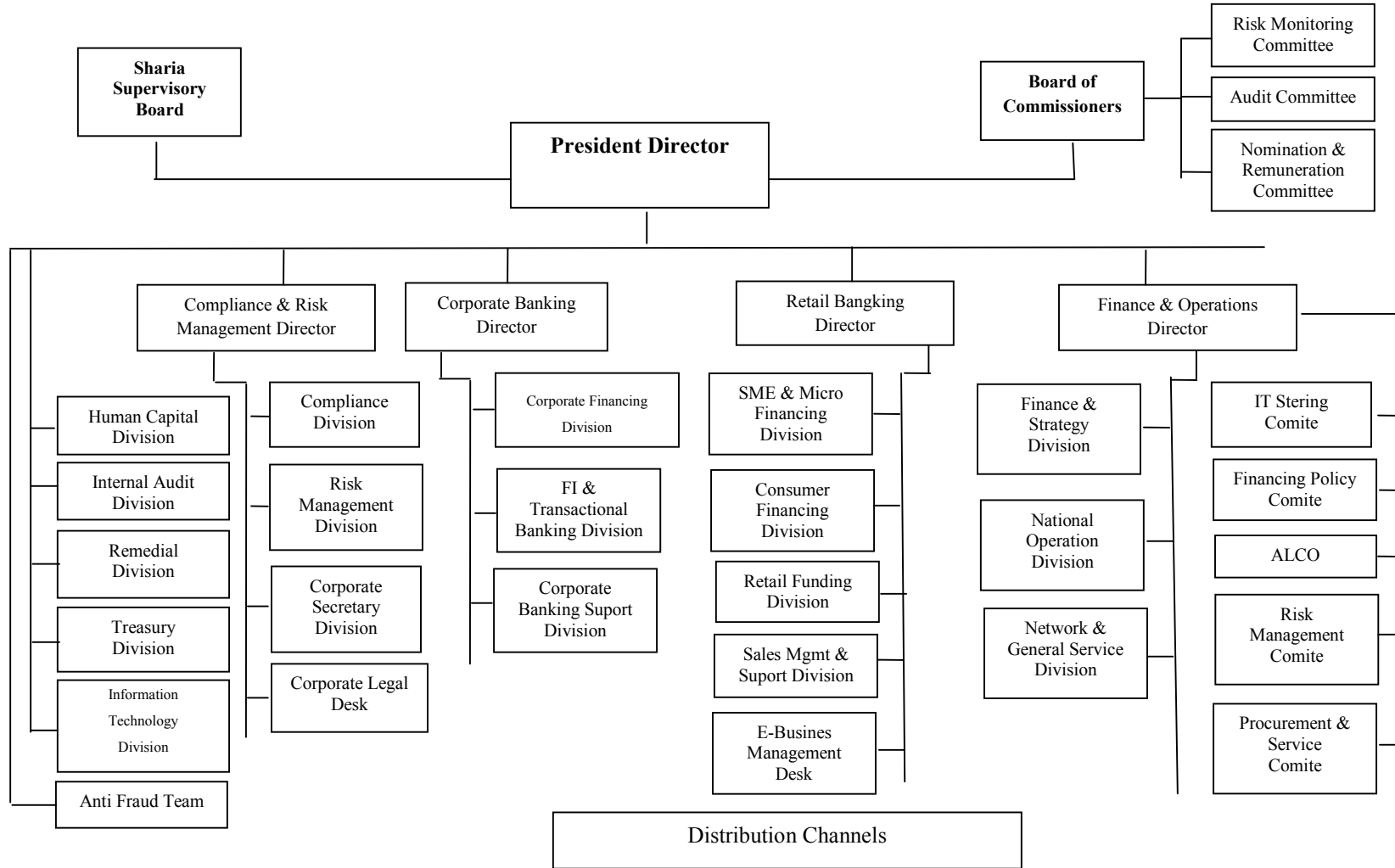
c. Tujuan berdirinya Bank Muamalat Indonesia

1. Meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat Indonesia, sehingga semakin berkurang kesenjangan sosial ekonomi, dan dengan demikian akan melestarikan pembangunan nasional.
2. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan terutama dalam bidang ekonomi keuangan, yang selama ini masih cukup banyak masyarakat yang enggan berhubungan dengan bank karena masih menganggap bunga bank itu riba.
3. Mengembangkan lembaga bank dan sistem perbankan yang sehat berdasarkan efisiensi dan keadilan, mampu meningkatkan partisipasi masyarakat sehingga mengalahkan usaha-usaha ekonomi rakyat antara lain memperluas jaringan lembaga perbankan ke daerah-daerah terpencil.

C. Struktur Organisasi Perusahaan

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk adalah bank yang pertama kali murni syariah di Indonesia yang beralamat di Gedung Arthaloka Jalan Jenderal Sudirman No. 2 Jakarta 10220. Struktur organisasi bank muamalat Indonesia tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk



D. Job Description

a. Rapat Umum Pemegang Saham (*Shareholders Meeting*)

Adalah dewan tertinggi yang ada di Bank Muamalat Indonesia. Tugasnya memimpin rapat pemegang saham serta mengawasi jalannya kegiatan yang dilaksanakan oleh Bank Muamalat Indonesia.

b. Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*)

Adalah wakil dari pemegang saham yang mempunyai peran sebagai pengawas dan bersama Dewan Direksi merumuskan strategi jangka panjang perusahaan. Adapun tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- 1) Mengawasi kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberi nasihat kepada Dewan Direksi.
- 2) Melakukan tugas-tugas secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar.
- 3) Melakukan pengawasan atas tugas-tugas yang diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
- 4) Mengawasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran dasar Perseroan serta menyampaikan hasil penilaian serta pendapatnya kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- 5) Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera melaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.

- 6) Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap persoalan yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
- 7) Melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan tugas lain yang berhubungan dengan pemeriksaan dan pengawasan.

c. Dewan Pengawas Syari'ah (*Sharia Supervisory Board*)

Dewan Pengawas Syari'ah dalam organisasi bank bersifat independen dan terpisah dari pengurus bank, sehingga tidak mempunyai akses terhadap operasional Bank. Adapun tugas dan wewenang Dewan Pengawas Syari'ah adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengawasan atas produk Perbankan dalam menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat agar berjalan sesuai dengan prinsip Syari'ah.
- 2) Memberikan pedoman dan garis-garis besar Syari'ah.
- 3) Mengadakan perbaikan atas produk yang tidak sesuai dengan Syari'ah.
- 4) Memberikan jawaban dalam bentuk fatwa atas permasalahan yang dihadapi pihak eksekutif dan operasi.
- 5) Memeriksa Buku Laporan Tahunan dan kesesuaian Syari'ah disemua produk dan operasi selama tahun berjalan.
- 6) Memberikan nasihat kepada Direksi dan Komisaris agar seluruh kegiatan Perbankan sesuai dengan Syari'ah Islam.

d. *Operation Director*

Mempunyai wewenang dan tanggung jawab membuat kebijakan khususnya dalam bidang operasional, melaksanakan koordinasi dan pembinaan bawahan serta pengawasan kegiatan operasional. Tugas pokok Direksi adalah:

- 1) Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perseroan.
- 2) Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

e. *Administration Group*

- 1) Melakukan supervisi dan *monitoring* terhadap segenap Kantor Cabang atas pelaksanaan atau jalannya operasional.
- 2) Melakukan konsolidasi terhadap pembuatan dan *monitoring* laporan-laporan Bulanan Keuangan Bank dan menyampaikannya pada pihak intern atau ekstern yang berkepentingan.
- 3) Melakukan koordinasi dalam pelaksanaan repegawaiitmen dan seleksi calon karyawan, proses administrasi kegiatan penempatan dan penempatan kembali karyawan, proses terminasi atau pengunduran diri karyawan serta memonitor dan memeliharaa *data base* kepersonaliaan.
- 4) Melakuakn proses dan administrasi pembiayaan karyawan, pembayaran gaji serta pembayaran JAMSOSTEK dan pajak (pph 21) seluruh karyawan serta pengurus Bank.

- 5) Melakuakn koordinasi dalam penyediaan sarana logistik dalam rangka persiapan pembukaan atau pengembangan Kantor Cabang meliputi jaringan komuniaksi dan sarana penunjang operasional lainnya.
- 6) Melakukan koordinasi terhadap pengelola sistem komunikasi data untuk mendukung operasional *online* pusat pengolahan data keseluruhan Cabang Bank Muamalat Indonesia serta berkoordinasi dengan pihak ekstern.

f. *Corporate Support Group*

- 1) Menyiapkan dan melaksanakan legal action atas kebijakan manajemen.
- 2) Memberikan masukan dalam penyusunan manual, prodik, akad, dan keputusan yang terkait dengan aspek hokum.
- 3) Meningkatkan pengetahuan dalam positif masyarakat tentang Bank Muamalat Indonesia.
- 4) Membangun pendekatan dan citra positif Bank Muamalat Indonesia pada *emotional market*.
- 5) Meraih dukungan moril maupun materil dari *stakeholder* maupun *new investor*.

g. *Internal Audit Group*

- 1) Berwenang untuk melakukan akses terhadap catatan karyawan, sumber daya dan dana serta asset bank lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan audit.

- 2) Memeriksa dan menilai atas kecukupan dari struktur pengendalian intern.
- 3) Memeriksa dan menilai kualitas kerja dalam melaksanakan tanggung jawab yang telah dilaksanakan.
- 4) Memberikan saran perbaikan baik untuk kecukupan dan efektivitas atau kehandalan struktur pengendalian intern maupun perbaikan pelaksanaan.
- 5) Memberikan informasi dan saran kepada manajemen mengenai hal-hal yang berkaitan dengan upaya menjadikan Bank lebih maju.

h. *Business Development Group*

a) *Marketing:*

- 1) *Marketing plan* dan *marketing strategy* sebagai *guidance* bagi Cabang.
- 2) Bersama *financing* dan *sattlement group* membuat *target lending* dan *funding revenue system* dan *technology*.
- 3) Melakukan pengembangan sistem dan teknologi untuk mendukung operasional Bank.

b) *Produk dan Development:*

- 1) Melakukan riset, survey, dan pengembangan produk.
- 2) Melakukan *review* produk dan fitur produk.
- 3) Merumuskan tarif layanan produk.

c) SISOP dan UAT (*USSER acceptance Test*)

- 1) Merencanakan, menyusun atau membuat dan memperbaiki prosedur peraturan atau kebijakan pribadi.
- 2) Menyebarluaskan ketentuan pemerintah seperti SEBI, PP, Undang-undang dan sejenisnya untuk bidang operasi Bank.
- 3) Sosialisasi dan emplementasi prosedur yang telah dibuat dan direvisi.
- 4) Memantau dan melakukan *supervise* terhadap layanan dan operasi selindo, sehingga kualitas layanan dan operasi dapat dipenuhi.
- 5) Melakukan UAT atas produk atau program yang akan diluncurkan dan disesuaikan dengan manual operasi yang dibuat.

i. *Financing Support Group*

- 1) *Financing Supervision.*
- 2) *Sharia Financial Institution.*
- 3) *Financing Product Development.*

j. *Network and Alliance Group*

- 1) *Network Alliance* (POS, Da'I Muamalat, Pegadaian).
- 2) Shar-E and Gerai Optimizing.
- 3) *Virtual Banking Operations* (Call Center and Card Center)

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Penelitian

1. Profitabilitas

Tingkat profitabilitas yang diukur dengan indikator *Return On Asset* (ROA). ROA sebagai rasio yang menggambarkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. Semakin besar pemanfaatan aktiva produktif yang dimiliki oleh suatu bank akan menghasilkan laba yang semakin tinggi. Laba yang tinggi akan berdampak pada profitabilitas perusahaan. Variabel tingkat profitabilitas dapat dihitung dengan cara membandingkan laba sebelum pajak dengan total asset yang dimiliki perusahaan. Secara sistematis, besarnya *rasio return on asset* dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 5.1
Perhitungan *Return On Asset*

Tahun	Laba Sebelum Pajak (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA (%)
2012	521.841.321	44.854.413.084	1,16
2013	653.620.388	54.694.020.564	1,20
2014	96.719.801	62.413.310.135	0,15
2015	108.909.838	57.172.587.967	0,19
2016	116.459.114	55.786.397.505	0,21
Rata-rata			0,58

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan *Microsoft Excel*, 2017

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa periode tahun 2012 dan 2013, adalah sebesar 1,16% dan 1,20% artinya rasio ROA berada di peringkat ketiga, yang menunjukkan bahwa manajemen bank belum mampu mengelola aktivitya dengan baik. Pada tahun 2014, 2015, dan 2016 ROA mengalami penurunan menjadi sebesar 0,15%, 0,19% dan 0,21% artinya rasio ROA untuk tahun 2014, 2015 dan 2016 berada di peringkat keempat, yang menunjukkan bahwa manajemen bank mengalami penurunan dalam mengelola aktivitya.

Dari perhitungan di atas diketahui rata-rata ROA periode 2012-2016 sebesar 0,58% atau berada di peringkat ketiga, dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen bank belum mampu dalam mengelola aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga pendapatan yang dihasilkan tidak mengalami peningkatan yang lebih baik.

2. Tingkat Resiko Pembiayaan *Musyarakah*

Tingkat risiko pembiayaan *Musyarakah* dihitung dengan cara membandingkan pembiayaan *Musyarakah* yang termasuk dalam katagori bermasalah dengan jumlah pembiayaan *Musyarakah* yang diberikan. Secara sistematis, tingkat risiko pembiayaan *Musyarakah* dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPF Musyarakah} = \frac{\text{Total Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk menggolongkan kualitas asset menjadi : lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang termasuk kedalam golongan aset bermasalah meliputi : kurang lancar, diragukan dan macet. Perhitungan mengenai tingkat resiko pembiayaan *Musyarakah* dijabarkan dalam tabel sebagai berikut

Tabel 5.2
Tingkat Resiko Pembiayaan *Musyarakah*

Tahun	Kurang lancar (Rp)	Macet (Rp)	Diragukan (Rp)	Total Pembiayaan yang bermasalah (Rp)	Total Pembiayaan yang diberikan (Rp)	NPF (%)
2012	18.826.281	251.783.158	23.370.789	293.980.228	12.819.798.193	2,29
2013	21.518.433	221.017.652	13.757.976	256.294.061	18.673.772.593	1,37
2014	229.880.590	984.724.071	228.074.507	1.442.679.168	20.257.450.449	7,12
2015	89.254.022	1.175.229.621	98.640.976	1.363.124.619	20.808.387.823	6,55
2016	130.002.941	513.093.722	112.402.813	755.499.476	20.900.782.526	3,61
Rata-rata						4,18

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan *Microsoft Excel*, 2017.

Hasil perhitungan tingkat resiko pembiayaan *Musyarakah* dapat terlihat pada tabel diatas. Pada tahun 2012 tingkat resiko pembiayaan *Musyarakah* sebesar 2,29% atau berada di peringkat kedua, ini berarti bahwa pembiayaan *Musyarakah* Bank Muamalat pada tahun 2012 dalam keadaan yang tidak terlalu baik. Di tahun 2013 NPF *Musyarakah* mengalami penurunan sebesar 1,37% atau berada di peringkat pertama, ini berarti bahwa pada tahun 2013 kualitas pembiayaan Bank Muamalat dalam kondisi yang baik atau tidak terlalu berresiko, akan tetapi pada tahun 2014 dan 2015 NPF

Musyarakah meningkat menjadi sebesar 7,12% dan 6,55% atau berada diperingkat ketiga yang berarti bahwa kualitas pembiayaan *Musyarakah* di Bank Muamalat untuk periode 2014 dan 2015 dalam kondisi yang buruk atau berresiko. Hal ini disebabkan karena tingginya pembiayaan yang tergolong macet. Periode 2016 resiko pembiayaan *Musyarakah* sebesar 3,61% atau berada di peringkat kedua, ini berarti bahwa pembiayaan *Musyarakah* Bank Muamalat pada tahun 2016 dalam keadaan yang tidak terlalu baik.

Dari perhitungan diatas diketahui rata-rata *Non Performing Financing Musyarakah* sebesar 4,18 atau berada di peringkat kedua, yang berarti bahwa kualitas pembiayaan *Musyarakah* dibank muamalat dalam kondisi yang tidak baik atau berresiko.

B. Pengujian Hipotesis

1. Statistik Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik variabel penelitian yang diamati. Statistik deskriptif variabel yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.3
Hasil uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	5	.15	1.20	.5820	.54651
X	5	1.37	7.12	4.1880	2.55212
Valid N (listwise)	5				

Sumber : Data diolah dengan SPSS 24, 2017.

Berdasarkan tabel 5.3 dapat dilihat nilai terendah, tertinggi dan rata-rata dari resiko pembiayaan musyarakah dengan 5 (lima) pengamatan selama tahun 2012 - 2016. Variabel dependen ROA memiliki nilai terendah sebesar 0,15 ditahun 2014. Ini berarti bahwa Bank Muamalat memiliki laba sebelum pajak sebesar 15% dari total nilai aktiva. Nilai tertinggi sebesar 1,20 pada tahun 2013. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Muamalat memiliki laba sebelum pajak sebesar 1,20% dari total aktiva. Nilai rata-rata variabel ROA sebesar 58,2%. Nilai ini menunjukkan bank Muamalat memiliki rata-rata laba sebelum pajak sebesar 58,2% dari total asset. Nilai standar *deviation* ROA sebesar 54,651%.

Variabel resiko pembiayaan *Musyarakah* memiliki nilai terendah 1,37 di tahun 2013. Ini berarti bahwa bank Muamalat memiliki 1,37% aktiva yang mengandung resiko yang ikut dibiayai dari pembiayaan *Musyarakah*. Nilai tertinggi sebesar 7,12 pada tahun 2014. Hal ini menunjukan bahwa Bank Muamalat memiliki 7,12% aktiva yang mengandung resiko yang ikut dibiayai dari pembiayaan

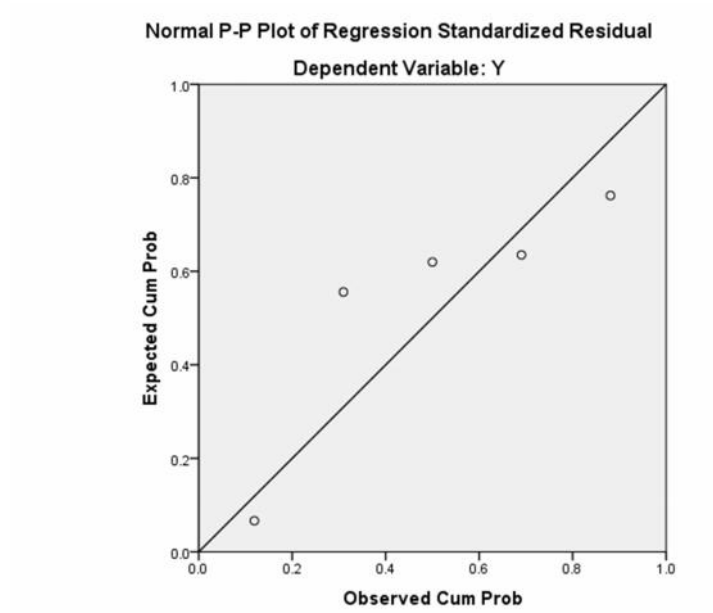
musyarakah. Nilai rata-rata variabel resiko pembiayaan *Musyarakah* sebesar 4,18%. Nilai ini menunjukkan bahwa bank Muamalat belum memenuhi kriteria yang disyaratkan oleh bank BI, yaitu setiap bank tidak boleh memiliki resiko pembiayaan lebih dari 5%. Hal ini menunjukkan bahwa bank Muamalat belum baik dalam mempertahankan resikonya. Nilai standar deviasi resiko pembiayaan *Musyarakah* sebesar 2,55%.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat bahwa suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *histogram standardized residual* dan PP-plot *standardized residual*. Uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel independen dan variabel dependen yaitu resiko pembiayaan *Musyarakah* (X_1), terhadap tingkat profitabilitas (Y) memiliki distribusi normal atau tidak, berikut ini gambar grafik uji normalitas data pada grafik pp – plot.

Gambar 5.1
P-P Plot Uji Normalitas



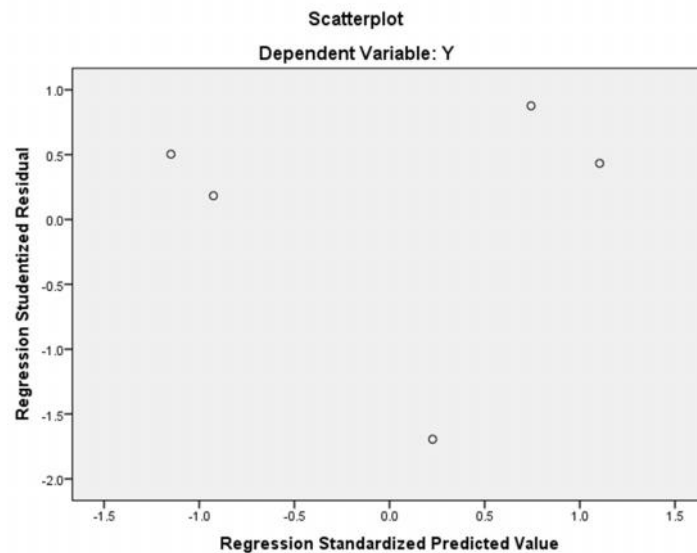
Sumber : Data diolah dengan SPSS 24, 2017.

Pada grafik normal plot terlihat titik - titik menyebar di sekitar garis diagonal, tetapi penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan hal tersebut maka disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu dengan pengamatan yang lain. Penelitian ini menggunakan uji grafik *scatter plot*, untuk mengetahui ada tidaknya masalah heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji grafik *scatter plot*.

Gambar 5.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan grafik *scatter plot* menunjukkan bahwa tidak ada pola tertentu karena titik menyebar tidak beraturan di atas dan dibawah sumbu 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi multikolinearitas, karena adanya multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel bebas tidak orthogonal. Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF pada variabel bebas seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 5.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
1 (Constant)		
Musyarakah	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah dengan SPSS 24, 2017.

Berdasarkan pada tabel 5.5 dapat diketahui bahwa nilai VIF pada variabel bebas adalah 1,000 dan kurang dari 10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung multikolinearitas pada variabel bebas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode t-1. Metode yang dipakai adalah dengan melihat nilai *Durbin-Watson* (DW). Jika nilai *durbin-watson* berada pada kisaran -2 dan +2 maka dapat dikatakan tidak terjadi masalah autokorelasi. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.5
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin- Watson
1	0,970

a. Predictors: (Constant), Musyarakah,

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data diolah dengan SPSS 24, 2017.

Berdasarkan tabel 5.6 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* 0,970. Karena nilai *Durbin-Watson* berada diantara -2 dan +2 maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada persamaan regresi.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan yaitu resiko pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank syariah yang diukur dengan ROA. Hasil analisis linier sederhana dari pengujian hipotesis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.6
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.356	.298		4.556	.020
	X	-.185	.062	-.863	-2.962	.059

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah dengan SPSS 24, 2017.

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,356 + -0,185 X$$

Dari persamaan regresi dapat dilihat bahwa nilai koefisien regresi resiko pembiayaan *Musyarakah* adalah sebesar -0,185, bernilai negative (-), sehingga dapat dikatakan bahwa resiko pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh negative terhadap tingkat profitabilitas (ROA), hal ini berarti semakin tinggi resiko pembiayaan *Musyarakah* maka akan mengakibatkan profitabilitas yang menurun.

b. Uji Koefisien Determinasi R² (Koefisien Determinasi)

Uji koefisien deteminasi (R²) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau seberapa besar kontribusi *Non Performing Financing* (NPF) *Musyarakah* mempengaruhi profitabilitas. Hasil uji R² dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.846 ^a	.745	.660	.31854

a) Predictors: (Constant), X

b) Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah dengan SPSS 24, 2017.

Data tabel diatas menunjukkan nilai R Square sebesar 0,745 atau 74,5%. Artinya NPF *Musyarakah* memberikan kontribusi terhadap profitabilitas sebesar 74,5% sedangkan sisanya atau sebesar 25,5% dipengaruhi oleh faktor lain ataupun dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian.

c. Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah pernyataan dalam hipotesis itu benar. Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ Dengan pengambilan keputusannya :

Jika nilai Sig. > 0,05, maka H₀ diterima, H₁ ditolak ,

Jika nilai Sig. < 0,05, maka H₀ ditolak, H₁ diterima

Tabel 5.8
Hasil Uji Regresi Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.356	.298		4.556	.020
	X	-.185	.062	-.863	-2.962	.059

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah dengan SPSS 24, 2017.

Pada tabel 5.8 diperoleh nilai koefisien parameter (t-hitung) sebesar -2,962. Jika dibandingkan dengan t-tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan $df = n - 1 = 2$, yaitu sebesar 2,920, maka t hitung lebih kecil dari t tabel ($-2,962 < 2,920$). Nilai signifikansi (*sig*) sebesar 0,059, juga menunjukkan nilai yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,059 > 0,05$).

Berdasarkan hasil uji t diatas, dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh resiko pembiayaan musyarakah dan tidak signifikan antara resiko pembiayaan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis pertama yang berbunyi “Resiko pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode 2012-2016, ditolak.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan mengenai pengaruh variabel independen (resiko pembiayaan musyarakah) terhadap variabel dependen (tingkat profitabilitas) di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2012-2016 yang telah diuraikan diatas, maka dapat dijelaskan dalam penelitian ini yaitu:

1. Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas yang dihitung dengan menggunakan indikator *Retur On Asset* (ROA). Dari analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa ROA tertinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar 1,20%, hal ini disebabkan karena pihak manajemen bank mampu mengelola aktivitya dengan baik dilihat dari jumlah aktiva yang masih terhitung kecil (dibandingkan dengan total aktiva tahun-tahun berikutnya) akan tetapi mampu menghasilkan laba yang tergolong besar. ROA terendah terjadi pada tahun 2014 sebesar 0,15% hal ini disebabkan karena kecilnya laba sebelum pajak yang diperoleh.

Tingkat profitabilitas Bank Muamalat Indonesia cenderung berfluktuasi dari tahun ketahun, dan diperoleh rata-rata ROA untuk periode 2012-2016 sebesar 0,58% atau $< 1,5\%$ ini berarti bahwa ROA Bank Muamalat Indonesia berada di peringkat ketiga, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan manajemen bank belum mampu mengelola aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dengan baik.

Hasil ini sesuai dengan teori berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/DPbS tahun 2007 yang menyatakan bahwa tujuan dari rasio ROA adalah untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasio ROA, menunjukkan semakin buruk manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya.

2. Tingkat Resiko Pembiayaan *Musyarakah* (NPF)

Tingkat resiko pembiayaan *Musyarakah* (NPF), dari perhitungan diatas diketahui bahwa NPF *Musyarakah* tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar 7,12% hal ini disebabkan karena adanya penyimpangan kredit oleh nasabah sehingga pengembalian atas bagi hasil tidak lancar. NPF terendah terjadi pada tahun 2013 sebesar 1,65% hal ini terjadi karena kecilnya jumlah pembiayaan yang disalurkan. Dari tahun 2012 sampai dengan 2016 tingkat resiko pembiayaan *Musyarakah* mengalami peningkatan dan penurunan. Dilihat dari rata-rata NPF *musyarakah* periode 2012-2016 diperoleh sebesar 4,18% atau berada di peringkat kedua, ini berarti bahwa kualitas pembiayaan *Musyarakah* Bank Muamalat Indonesia dalam kondisi yang buruk atau beresiko.

Dengan NPF yang tinggi tingkat kesehatan Bank Muamalat Indonesia dilihat dari faktor kualitas asset pembiayaan *Musyarakah* dalam kondisi tidak baik, atau dengan kata lain bank tidak mampu mengelola aktiva produktif khususnya pembiayaan *Musyarakah* secara

efisien. Hal ini akan berdampak kepada kepercayaan masyarakat, sehingga penghimpunan dana menjadi bermasalah.

3. Pengaruh Resiko Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh resiko pembiayaan *Musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas (ROA). Hal tersebut dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar -0,185 dan nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel dengan tingkat signifikansi 5%, dimana t hitung sebesar -2.962 dan t tabel sebesar 2,920 ($-2,962 < 2,920$). Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,059 menunjukkan nilai lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05.

Resiko pembiayaan *Musyarakah* tidak mempengaruhi profitabilitas disebabkan karena nasabah beranggapan pembiayaan bagi hasil berarti juga bagi rugi yang menyebabkan nasabah tidak memaksimalkan usahanya untuk memperoleh keuntungan. Hal ini akan membuat nasabah sulit untuk memenuhi kewajiban pembiayaannya kepada bank, ini dapat dilihat dari tingginya pembiayaan yang tergolong macet.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fauzan Fahrul, Muhammad Arfan, dan Darwanis (2012), yang berjudul “Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah* dan Pembiayaan *Murabahah* terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh)”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa resiko

pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank. Perbedaan hasil dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzan Fahrul, Muhammad Arfan, dan Darwanis bisa disebabkan oleh perbedaan rasio profitabilitas yang digunakan. Pada penelitian ini rasio profitabilitas yang dipilih adalah *Return On Asset*, sedangkan penelitian Fauzan Fahrul, Muhammad Arfan, dan Darwanis menggunakan rasio *Return On Equity*.

Disisi lain, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yesi Oktriani (2011) yang berjudul “Pengaruh pembiayaan *Musyarakah* dan *Mudharabah* terhadap profitabilitas”. Hasil penelitian tersebut menyatakan pembiayaan *Musyarakah* secara parsial tidak berpengaruh signifikan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh resiko pembiayaan *Musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas yang dihitung dengan menggunakan indikator *Return On Asset* (ROA), pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode laporan keuangan 2012 hingga 2016. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan data sekunder melalui bantuan program SPSS 24 dalam menganalisa data. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal berikut

1. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa ROA tertinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar 1,20%, dan ROA terendah terjadi pada tahun 2014 sebesar 0,15%, sedangkan rata-rata ROA periode 2012-2016 kurang dari 1,5% atau berada di peringkat ketiga, dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen bank belum mampu mengelola aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dengan baik.
2. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa NPF *musyarakah* tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar 7,12%, dan terendah terjadi pada tahun 2013 sebesar 1,37% sedangkan rata-rata NPF *Musyarakah* sebesar 4,18% atau berada di peringkat kedua, ini

berarti bahwa kualitas pembiayaan *Musyarakah* Bank Muamalat Indonesia dalam kondisi yang buruk atau berisiko.

3. Resiko pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Hal tersebut dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar -0,185 dan nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel dengan tingkat signifikan 5%, dimana t hitung sebesar -2,962 dan t tabel sebesar 2,920 ($-2,962 < 2,920$). Selain itu, nilai signifikansi (*sig*) sebesar 0,059 menunjukkan nilai lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis pertama yang berbunyi “Resiko pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode 2012-2016, ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Atas dasar hasil penelitian ini sebaiknya bank harus meningkatkan laba yang dihasilkan dengan cara meningkatkan lagi pengelolaan aktiva produktif yang dimiliki terutama pembiayaan *Musyarakah* mengingat produk pembiayaan ini menduduki porsi besar (akan terus meningkat di masa yang akan datang) dan memberikan pelatihan kepada karyawan tentang bagaimana cara mengelola aktiva produktif dengan baik.

2. Sebaiknya bank harus mendisiplinkan karyawan di bidang penilaian calon nasabah dengan cara memberikan sanksi kepada mereka yang lalai dalam melaksanakan tugasnya sehingga mereka lebih berhati-hati dan sesuai dengan prosedur yang berlaku dalam menilai calon penerima kredit.
3. Sebaiknya pihak bank harus lebih meningkatkan pengawasan terhadap para mitra aktif dengan cara membentuk *team monitoring* pembiayaan dan mendatangi lokasi usaha mitra secara *incidental* agar dapat mempersempit celah penyimpangan dana oleh nasabah.
4. Bank muamalat diharapkan dapat meminimalisir pengelolaan pembiayaan bermasalah pada pembiayaan *Musyarakah* agar profitabilitas bank tetap terjaga dengan baik.
5. Bank muamalat dalam menyalurkan dananya harus berhati-hati karena akan berdampak pada aset yang ada di bank muamalat, sehingga perlu adanya manajemen yang baik dalam mengelola penyaluran dana atau pembiayaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Muhammad Rizal. 2016. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2014*. Jurnal Profita Edisi 4.
- Afrianandra, Cut dkk. 2014. *Pengaruh Risiko Pembiayaan Musyarakah dan Risiko Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis Vol.1, No. 2.
- Anjani, Rivalah dkk. 2016. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah terhadap Profitabilitas BPRS di Indonesia Periode 2012-2015*. Syariah Paper Accounting FEB UMS, ISSN 2460-0784.
- Antonio, Muhammad Syafii. 2001. *Islamic Banking Bank Syariah : Dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press
- Ascarya. 2012. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bank Muamalat Indonesia. *Laporan Tahunan Publikasi*. Jakarta : Bank Muamalat Indonesia. (<http://www.muamalatbank.com>, diakses 25 Agustus 2017)
- Fahrul, Fauzan dkk. 2012. *Pengaruh Tingkat Resiko Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Murabahah terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah (Studi pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh)*. Jurnal Akuntansi, ISSN 2302-0164, Vol, 2, No. 1.
- Fatmawati, Ima dkk. 2016. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah di Indonesia*. Artikel Ilmiah Mahasiswa.
- Karim, Adiwarmen A. 2013. *Bank Islam : Analisis Fiqih dan Keuangan Edisi Kelima*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhamad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Oktriani, Yesi. 2011. *Pengaruh pembiayaan musyarakah, mudharabah dan murabahah terhadap profitabilitas (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.)*. Jurnal Universitas Siliwangi.
- Permata, Russely Inti Dwi dkk. 2014. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity) (Studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia)*. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol, 12 No. 1.

- Rahayu, Yeni Susi dkk. 2016. *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah an Musyarakah terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014)*. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 33 No. 1.
- Rahman, Aulia Fuad dkk. 2012. *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, dan Rasio Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. Jurnal Ekonomi.
- Rozalinda. 2016. *Fikih Ekonomi Syariah Prinsip dan Implementasinya pada Sektor Keuangan Syariah*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Satriawan, Aditya dkk. 2012. *Analisis Profitabilitas dari Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2005-2010*. Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi, Vol. 12, No. 1.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Penerbit Alfabeta.
- Surat Edaran Bank Indonesia. 2007. No.9/24/Dpbs *Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*. (<http://www.bi.go.id>, diakses 10 Februari 2017).
- Umam, Khotibul. 2016. *Perbankan Syariah: Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wibowo, Arief dkk. 2016. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Daerah Istimewa Yogyakarta yang Terdaftar di Bank Indonesia periode 2012-2014)*. Syariah Paper Accounting FEB UMS, ISSN 2460-0784.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

1. Sampel penelitian

NO	BANK UMUM SYARIAH	TAHUN
1	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2012
2		2013
3		2014
4		2015
5		2016

2. Data Penelitian

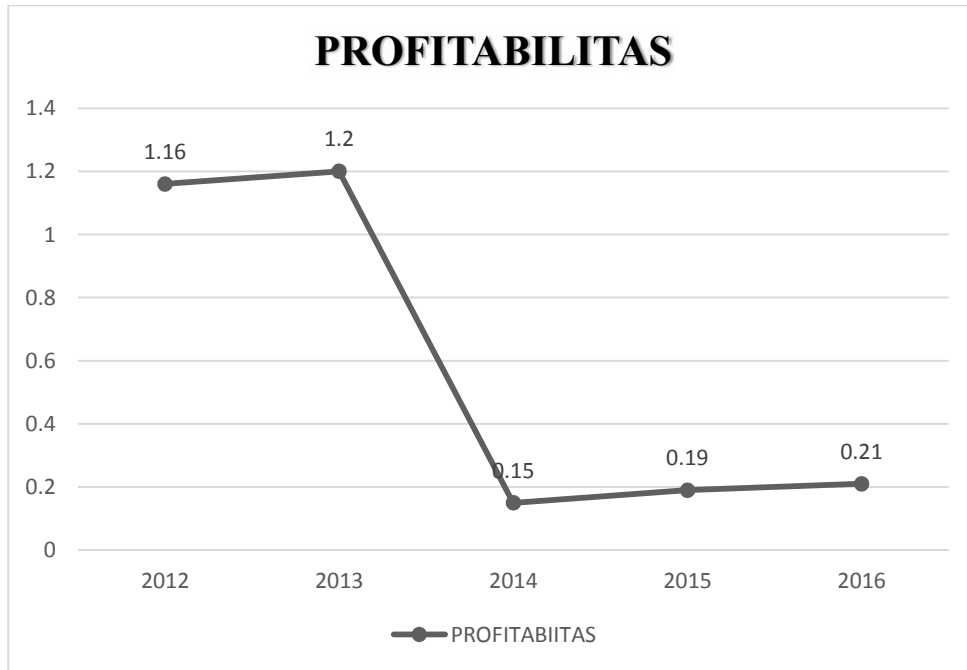
a. Profitabilitas (ROA) Variabel Dependen (Y)

Rumus untuk menghitung profitabilitas (ROA)

$$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

HASIL PERHITUNGAN ROA

Tahun	Perhitungan Profitabilitas (ROA)
2012	$\frac{521.841.32}{44.854.413.084} \times 100\% = 1,163411324$
2013	$\frac{653.620.388}{54.694.020.564} \times 100\% = 1,195049$
2014	$\frac{96.719.801}{62.413.310.135} \times 100\% = 0,154967$
2015	$\frac{108.909.838}{57.172.587.967} \times 100\% = 0,190493$
2016	$\frac{116.459.114}{55.786.397.505} \times 100\% = 0,208759$



b. Tingkat Resiko Pembiayaan *Musyarakah*, Variabel Independen (X)

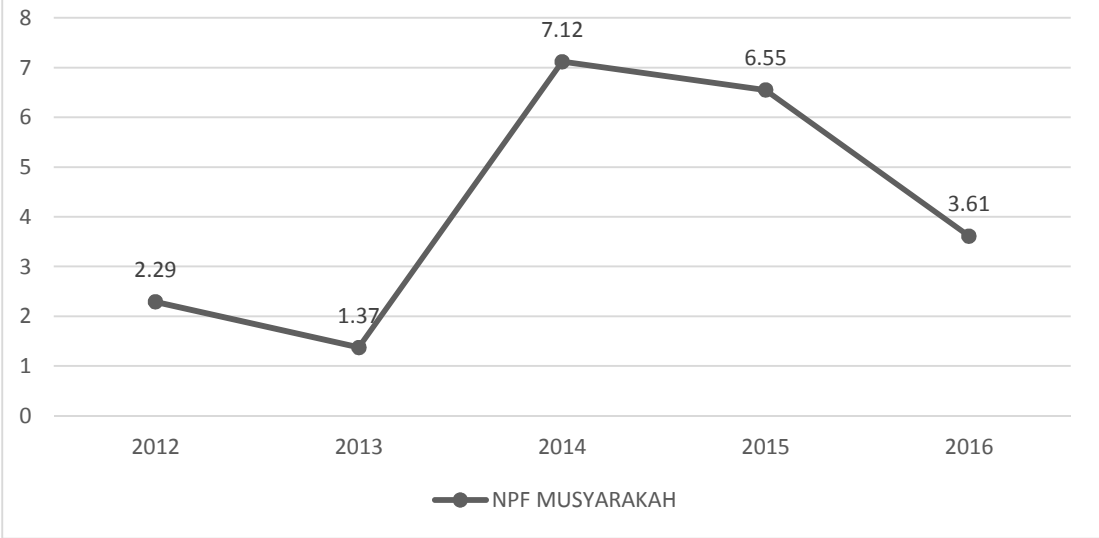
Rumus untuk menghitung tingkat resiko pembiayaan *musyarakah*

$$\text{NPF Musyarakah} = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

HASIL PERHITUNGAN NPF *MUSYARAKAH*

Tahun	Perhitungan NPF <i>Musyarakah</i>
2012	$\frac{293.980.228}{12.819.798.193} \times 100\% = 2.293174$
2013	$\frac{256.294.061}{18.673.772.593} \times 100\% = 1.372481$
2014	$\frac{1.442.679.168}{20.257.450.449} \times 100\% = 7.121721$
2015	$\frac{1.363.124.619}{20.808.387.823} \times 100\% = 6.550842$
2016	$\frac{755.499.476}{20.900.782.526} \times 100\% = 3.614695$

NPF MUSYARAKAH



Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	5	.15	1.20	.5820	.54651
X	5	1.37	7.12	4.1880	2.55212
Valid N (listwise)	5				

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Y	.5820	.54651	5
X	4.1880	2.55212	5

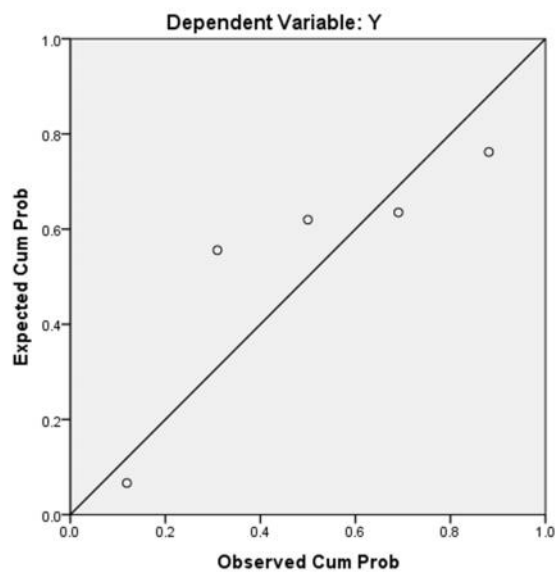
Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Y			
b. All requested variables entered.			

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.863 ^a	.745	.660	.31854	.745	8.774	1	3	.059	.970
a. Predictors: (Constant), X										
b. Dependent Variable: Y										

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.890	1	.890	8.774	.059 ^b
	Residual	.304	3	.101		
	Total	1.195	4			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X						

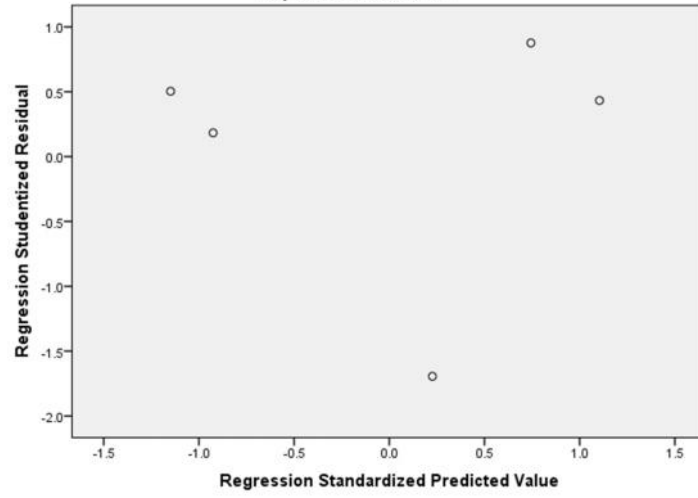
Coefficients ^a											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.356	.298		4.556	.020					
	X	-.185	.062	-.863	-2.962	.059	-.863	-.863	-.863	1.000	1.000
a. Dependent Variable: Y											

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

Dependent Variable: Y



Tabel T

d.f.	TINGKAT SIGNIFIKANSI						
	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
satu sisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,1%	0,05%
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591

	Catatan/ Notes	2012 Rp	2011 Rp	2010 *) Rp	
					QARDH FUNDS
SIAMAN QARDH	11				Third parties - net of allowance for losses of Rp 16,802,835 in 2012, Rp 21,672,355 in 2011 and Rp 11,888,719 in 2010
Rek ketiga - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 16.802.835 tahun 2012, Rp 21.672.355 tahun 2011 dan Rp 11.888.719 tahun 2010		1.275.017.315	1.932.534.695	1.181.842.018	
Rek berelasi - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 6.590 tahun 2012, Rp 10.859 tahun 2011 dan Rp 19.147 tahun 2010	43	652.385	1.075.090	1.895.545	Related parties - net of allowance for losses of Rp 6,590 in 2012, Rp 10,859 in 2011 and Rp 19,147 in 2010
Jumlah		<u>1.275.669.700</u>	<u>1.933.609.785</u>	<u>1.183.737.563</u>	Total
					MUDHARABAH FINANCING
BIAYAAN MUDHARABAH	12				Third parties - net of allowance for losses of Rp 53,797,063 in 2012, Rp 65,978,054 in 2011 and Rp 48,093,303 in 2010
Rek ketiga - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 53.797.063 tahun 2012, Rp 65.978.054 tahun 2011 dan Rp 48.093.303 tahun 2010		1.943.566.343	1.498.296.551	1.364.534.388	
Rek berelasi - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 424.446	43	42.020.190	-	-	Related parties - net of allowance for losses of Rp 424,446
Jumlah		<u>1.985.586.533</u>	<u>1.498.296.551</u>	<u>1.364.534.388</u>	Total
					MUSYARAKAH FINANCING
BIAYAAN MUSYARAKAH	13				Third parties - net of allowance for losses of Rp 185,654,237 in 2012, Rp 173,382,017 in 2011 and Rp 121,535,999 in 2010
Rek ketiga - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 185.654.237 tahun 2012, Rp 173.382.017 tahun 2011 dan Rp 121.535.999 tahun 2010		12.794.477.155	8.137.946.126	5.977.055.469	
Rek berelasi - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 356.778 tahun 2012, Rp 392.861 tahun 2011 dan Rp 20.082 tahun 2010	43	35.321.038	38.873.407	1.988.103	Related parties - net of allowance for losses of Rp 356,778 in 2012, Rp 392,861 in 2011 and Rp 20,082 in 2010
Jumlah		<u>12.819.798.193</u>	<u>8.176.819.533</u>	<u>5.979.043.571</u>	Total
					INVESTMENTS IN ASSOCIATE
ESTASI PADA ASOSIASI					Related parties - net of allowance for losses of Rp 472,878 in 2012 and 2011, and Rp 471,797 in 2010
Rek berelasi - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 472.878 tahun 2012 dan 2011, dan Rp 471.797 tahun 2010	14,43	46.928.175	46.814.933	46.707.875	
					ACCEPTANCES RECEIVABLE
SIHAN AKSEPTASI					Third parties - net of allowance for losses of Rp 2,523,305 in 2012, Rp 1,537,078 in 2011 and Rp 2,422,080 in 2010
Rek ketiga - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 2.523.305 tahun 2012, Rp 1.537.078 tahun 2011 dan Rp 2.422.080 tahun 2010	15a	249.807.240	64.016.516	217.804.867	
					ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH
SI YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH					Third parties - net of accumulated depreciation of Rp.70,376,613 in 2012, Rp 116,227,395 in 2011 and Rp 88,755,186 in 2010
Rek ketiga - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 70.376.613 tahun 2012, Rp 116.227.395 tahun 2011 dan Rp 88.755.186 tahun 2010	16	178.213.960	325.455.607	614.605.009	
					PREMISES AND EQUIPMENT - net of accumulated depreciation of
SI TETAP - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar					Rp 288,246,164 in 2012, Rp 212,243,301 in 2011 and Rp 154,244,124 in 2010
Rek ketiga - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 288.246.164 tahun 2012, Rp 212.243.301 tahun 2011 dan Rp 154.244.124 tahun 2010	17	422.599.868	317.398.693	208.560.626	
					DEFERRED TAX ASSETS
SI PAJAK TANGGUHAN	41	108.509.007	64.304.142	46.181.944	
					OTHER ASSETS - NET
SI LAIN-LAIN - NETO	18	549.354.359	562.424.418	561.421.549	
		<u>44.854.413.064</u>	<u>32.479.506.528</u>	<u>21.400.793.090</u>	TOTAL ASSETS

catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

tahun 2010, laporan keuangan masih dikonsolidasikan dengan entitas anak

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

*) In 2010, financial statement is consolidated with subsidiary

	Catatan/ Notes	2012 Rp	2011 Rp	2010 *) Rp	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					OPERATING REVENUES AND EXPENSES
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA					REVENUE FROM FUND MANAGEMENT
PENDAPATAN BANK SEBAGAI MUDHARIB	32				AS MUDHARIB
pendapatan dari penjualan		1.439.610.428	1.082.687.860	690.573.180	Revenue from sales
pendapatan dari bagi hasil		1.247.995.215	990.648.523	782.430.591	Revenue sharing
pendapatan dari ijarah - neto		18.150.026	45.983.252	50.175.539	Revenue from ijarah - net
pendapatan usaha utama lainnya		274.387.877	200.413.273	84.961.819	Other operating revenue
jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib		2.980.143.546	2.319.732.908	1.608.141.129	Total Revenue from Fund Management as Mudharib
PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	33	(1.457.940.225)	(1.156.734.283)	(784.601.115)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
BAGI HASIL MILIK BANK		1.522.203.321	1.162.998.625	843.540.014	BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - NETO	34	402.691.668	354.796.740	279.698.131	OTHER OPERATING REVENUE - NET
PROVISI PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASSET					PROVISION FOR LOSSES
aset produktif	37	(88.799.499)	(125.826.070)	(90.054.273)	Earning assets
aset non produktif		(62.741.416)	(1.697.447)	(8.252.110)	Non-earning assets
jumlah Beban Penyisihan Penghapusan		(151.540.915)	(127.523.517)	(98.306.383)	Total Provision for Losses
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA					OTHER OPERATING EXPENSES
biaya kepegawaian	35	(546.874.763)	(410.355.072)	(253.302.852)	Employee
biaya umum dan administrasi	36	(573.878.612)	(498.888.179)	(482.611.131)	General and administrative
pemulihan (beban) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	25	(558.466)	(3.600.954)	364.914	Recovery (provision) for losses on commitments and contingencies
biaya bonus giro wadiah		(34.637.146)	(21.845.348)	(11.222.580)	Bonus on wadiah demand deposits
biaya lain-lain	38	(92.878.261)	(71.963.413)	(41.881.482)	Miscellaneous
jumlah Beban Operasional		(1.248.827.248)	(1.006.652.966)	(788.653.131)	Total Other Operating Expenses
LABA OPERASIONAL		524.526.826	383.618.882	238.278.631	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL					NON-OPERATING REVENUE (EXPENSE)
pendapatan non operasional	39	19.159.562	20.911.454	10.771.536	Non-operating revenue
biaya non operasional	40	(21.845.067)	(32.860.070)	(17.973.460)	Non-operating expense
jumlah Non Operasional - Neto		(2.685.505)	(11.948.616)	(7.201.924)	Non-Operating Expense - Net
LABA SEBELUM PAJAK		521.841.321	371.670.266	231.076.707	INCOME BEFORE TAX
KEWAJIBAN (BEBAN) PAJAK	41				TAX BENEFIT (EXPENSE)
pagu kini		(177.631.765)	(116.190.860)	(74.584.997)	Current tax
pagu tangguhan		45.204.866	18.142.197	14.447.026	Deferred tax
jumlah pajak - neto		(132.426.899)	(98.048.663)	(60.137.971)	Tax expense - net
LABA NETO		389.414.422	273.621.603	170.938.736	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHERS COMPREHENSIVE INCOME
laba belum direalisasi dari pemilikan efek	9	(60.840.335)	51.766.023	9.074.337	Unrealized gain on decrease in value of securities
laba belum direalisasi dari pemilikan reksadana	9	1.173.784	347.005	-	Unrealized gain on decrease in value of mutual fund
jumlah		(59.666.551)	52.113.028	9.074.337	Total
LABA LABA RUGI KOMPREHENSIF		329.747.871	325.734.631	180.013.073	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR - disajikan kembali	42	52,68	37,02	23,13	BASIC EARNINGS PER SHARE - restated

*) Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian integral tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

*) Pada tahun 2010, laporan keuangan masih dikonsolidasikan dengan entitas anak

*) In 2010, financial statement is consolidated with subsidiary

13. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

13. MUSYARAKAH FINANCING

a. Berdasarkan Sektor Ekonomi:

a. By Economic Sector:

	2012						
	Dalam Perhatian	Kurang	Diragukan/	Macet/	Jumlah/		
	Lancar/	Khusus/	Lancar/	Loss	Total		
Current	Special	Substandard	Doubtful	Loss	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Rupiah							Rupiah
Jasa usaha	4.878.624.145	233.046.498	11.108.622	18.207.919	36.515.964	5.177.563.150	Business services
Konstruksi	1.105.859.105	17.659.594	958.891	1.025.535	15.049.608	1.140.552.733	Construction
Listrik, gas dan air	1.044.076.522	128.335	-	-	-	1.044.204.857	Electricity, gas and water
Perdagangan	636.921.058	9.264.292	257.051	343.017	163.997.495	810.762.913	Trading
Pertambangan	563.124.041	123.799.480	-	-	8.500.000	695.423.521	Mining
Industri	509.387.680	1.332.561	282.823	216.718	863.854	512.083.656	Manufacturing
Pengangkutan	338.875.407	1.223.261	-	-	-	340.098.668	Transportation
Sosial/Masyarakat	322.965.815	46.836.614	3.319.917	399.816	8.458.375	381.980.537	Social/Public
Pertanian	117.963.800	152.204	-	-	424.065	118.540.069	Agricultural
Lainnya	1.840.471.659	62.754.353	2.838.977	3.177.784	17.973.767	1.927.216.540	Others
Jumlah	11.358.269.232	496.197.212	18.826.281	23.370.789	251.783.158	12.148.446.674	Total
Penyisihan penghapusan	(113.582.682)	(16.236.360)	(2.823.943)	(11.685.395)	(23.645.596)	(167.973.966)	Allowance for losses
Jumlah	11.244.686.540	479.960.852	16.002.338	11.685.394	228.137.562	11.980.472.688	Total
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Pengangkutan	181.804.299	-	-	-	-	181.804.299	Transportation
Pertambangan	128.616.977	223.383.950	-	-	-	352.000.927	Mining
Listrik, gas dan air	83.630.081	-	-	-	-	83.630.081	Electricity, gas and water
Jasa Usaha	76.933.454	13.201.149	-	-	-	90.134.603	Business services
Konstruksi	33.570.171	-	-	-	-	33.570.171	Construction
Sosial/Masyarakat	19.183.752	-	-	-	-	19.183.752	Social/Public
Lainnya	97.038.703	-	-	-	-	97.038.703	Others
Jumlah	620.777.437	236.585.099	-	-	-	857.362.536	Total
Penyisihan penghapusan	(6.207.774)	(11.829.255)	-	-	-	(18.037.029)	Allowance for losses
Jumlah	614.569.663	224.755.844	-	-	-	839.325.507	Total
Jumlah Pembiayaan							Total Musyarakah Financing
Musyarakah	11.979.046.669	732.782.311	18.826.281	23.370.789	251.783.158	13.005.809.208	Total Musyarakah Financing
Penyisihan penghapusan	(113.790.486)	(28.065.615)	(2.823.943)	(11.685.395)	(23.645.596)	(186.011.015)	Allowance for losses
Pembiayaan Musyarakah - Neto							Musyarakah Financing - Net
	11.859.256.203	704.716.696	16.002.338	11.685.394	228.137.562	12.819.798.193	Musyarakah Financing - Net

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2013 Rp	31 Desember/ December 31, 2012 Rp	
MUAMALATAN GARDH	3c,3l,12			GARDH FUNDS
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 7.366.840 pada 31 Desember 2013 dan Rp 16.802.835 pada 31 Desember 2012		420.076.699	1.275.017.315	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 7,366,840 at December 31, 2013 and Rp 16,802,835 at December 31, 2012
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.647 pada 31 Desember 2013 dan Rp 6.590 pada 31 Desember 2012	3d,44			Related parties - net of allowance for impairment losses of Rp 5,647 at December 31, 2013 and Rp 6,590 at December 31, 2012
Jumlah		<u>559.037</u> <u>420.635.736</u>	<u>652.385</u> <u>1.275.669.700</u>	Total
EMBIAYAN MUDHARABAH	3c,3p,13			MUDHARABAH FINANCING
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 36.576.198 pada 31 Desember 2013 dan Rp 53.797.063 pada 31 Desember 2012		2.186.805.425	1.943.566.343	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 36,576,198 at December 31, 2013 and Rp 53,797,063 at December 31, 2012
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 387.449 pada 31 Desember 2013 dan Rp 424.446 pada 31 Desember 2012	3d,44			Related parties - net of allowance for impairment losses of Rp 387,449 at December 31, 2013 and Rp 424,446 at December 31, 2012
Jumlah		<u>38.357.452</u> <u>2.225.162.877</u>	<u>42.020.190</u> <u>1.985.586.533</u>	Total
EMBIAYAN MUSYARAKAH	3c,3p,14			MUSYARAKAH FINANCING
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 304.252.387 pada 31 Desember 2013 dan Rp 185.854.237 pada 31 Desember 2012		18.648.456.474	12.784.477.155	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 304,252,387 at December 31, 2013 and Rp 185,854,237 at December 31, 2012
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 255.718 pada 31 Desember 2013 dan Rp 356.778 pada 31 Desember 2012	3d,44			Related parties - net of allowance for impairment losses of Rp 255,718 at December 31, 2013 and Rp 356,778 at December 31, 2012
Jumlah		<u>25.316.119</u> <u>18.673.772.593</u>	<u>35.321.038</u> <u>12.819.798.193</u>	Total
INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI	3d,3r,15,44			INVESTMENTS IN ASSOCIATE
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 394.592 pada 31 Desember 2013 dan Rp 472.878 pada 31 Desember 2012		39.064.646	46.928.175	Related parties - net of allowance for impairment losses of Rp 394,592 at December 31, 2013 and Rp 472,878 at December 31, 2012
PIHAK AKSEPTASI	3c,3q,16a			ACCEPTANCES RECEIVABLE
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 14.536.966 pada 31 Desember 2013 dan Rp 2.523.305 pada 31 Desember 2012		1.352.370.397	249.807.240	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 14,536,966 at December 31, 2013 and Rp 2,523,305 at December 31, 2012
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK LIJARAH	3s,17			ASSETS ACQUIRED FOR LIJARAH
Pihak ketiga - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 121.251.460, pada 31 Desember 2013 dan Rp 70.376.613 pada 31 Desember 2012 serta cadangan penurunan nilai sebesar Rp 31.656.427 pada 31 Desember 2013		188.692.010	178.213.960	Third parties - net of accumulated depreciation of Rp 121,251,460 and Rp 70,376,613 at December 31, 2013 and December 31, 2012 and allowance for impairment of Rp 31,656,427 at December 31, 2013
ASET TETAP - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 375.932.668 pada 31 Desember 2013 dan Rp 288.246.164 pada 31 Desember 2012	3u,3v,18	868.254.573	422.599.868	PREMISES AND EQUIPMENT - net of accumulated depreciation of Rp 375,932,668 at December 31, 2013 and Rp 288,246,164 at December 31, 2012
ASET PAJAK TANGGUHAN	3j,42	109.520.777	109.509.007	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	3c,3x,3y,3z,19	1.023.487.890	549.354.359	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		<u>54.694.020.564</u>	<u>44.854.413.084</u>	TOTAL ASSETS

lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali laba per saham dasar/dilusi)

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
 except for basic/diluted earnings per share)

	2013 Rp	Catatan/ Notes	2012 Rp	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING REVENUES AND EXPENSES
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA				REVENUE FROM FUND MANAGEMENT
OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB		3ff,33		AS MUDHARIB
Pendapatan dari penjualan	2.010.615.048		1.439.610.428	Revenue from sales
Pendapatan dari bagi hasil	1.954.114.232		1.247.995.215	Revenue sharing
Pendapatan dari ijarah - bersih	36.231.489		18.150.026	Revenue from ijarah - net
Pendapatan usaha utama lainnya	351.293.964		274.387.877	Other operating revenue
Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	4.352.254.733		2.980.143.546	Total Revenue from Fund Management as Mudharib
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	<u>(2.184.274.118)</u>	3gg,34	<u>(1.457.940.225)</u>	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	<u>2.167.980.615</u>		<u>1.522.203.321</u>	BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
PENDAPATAN USAHA LAINNYA - BERSIH	<u>441.960.363</u>	35	<u>402.691.668</u>	OTHER OPERATING REVENUE - NET
BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	<u>(234.047.936)</u>	3l,38	<u>(151.540.915)</u>	PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES
BEBAN USAHA LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian	(754.058.623)	36	(546.874.763)	Employee
Beban umum dan administrasi	(742.363.442)	37	(573.878.612)	General and administrative
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(4.579.368)	26	(558.466)	Provision for losses on commitments and contingencies
Beban bonus giro wadiah	(56.864.143)		(34.637.146)	Bonus on wadiah demand deposits
Beban lain-lain	(109.351.157)	39	(92.878.261)	Miscellaneous
Jumlah Beban Usaha	<u>(1.667.216.733)</u>		<u>(1.248.827.248)</u>	Total Other Operating Expenses
LABA USAHA	708.676.309		524.526.826	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA				NON-OPERATING REVENUE (EXPENSE)
Pendapatan non usaha	14.470.115	40	19.159.562	Non-operating revenue
Beban non usaha	(69.526.036)	41	(21.845.067)	Non-operating expense
Beban Non Usaha - Bersih	<u>(55.055.921)</u>		<u>(2.685.505)</u>	Non-Operating Expense - Net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>653.620.388</u>		<u>521.841.321</u>	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		3jj,42		TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	(177.785.499)		(177.631.765)	Current tax
Pajak langguhan	11.770		45.204.866	Deferred tax
Beban pajak - bersih	<u>(177.773.729)</u>		<u>(132.426.899)</u>	Tax expense - net
LABA BERSIH	<u>475.846.659</u>		<u>389.414.422</u>	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHERS COMPREHENSIVE INCOME
Laba belum direalisasi dari pemilikan efek	-	10	(60.840.335)	Unrealized gain on decrease in value of securities
Laba belum direalisasi dari pemilikan reksadana	10.471.764	10	1.173.784	Unrealized gain on decrease in value of mutual fund
Jumlah	<u>10.471.764</u>		<u>(59.666.551)</u>	Total
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF	<u>486.318.423</u>		<u>329.747.871</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN	<u>62,61</u>	3kk,43	<u>52,68</u>	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

14. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

14. MUSYARAKAH FINANCING

a. Berdasarkan Sektor Ekonomi:

a. By Economic Sector:

31 Desember/ December 31, 2013						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Rupiah						Rupiah
Jasa usaha	6.372.426.677	320.197.092	9.366.990	10.144.438	74.570.117	6.786.705.314
Sosial/masyarakat	516.678.318	9.480.929	4.548.965	436.102	1.458.463	532.802.777
Pengangkutan	969.509.294	138.257.784	-	-	7.729.093	1.115.496.171
Perdagangan	962.769.210	20.651.867	37.188	54.903	102.031.272	1.115.544.440
Konstruksi	934.139.301	17.376.943	239.243	-	11.188.106	962.943.593
Perumahan	345.428.387	12.726.518	-	166.008	2.221.033	360.541.946
Pertanian	265.682.945	34.249.167	-	-	-	299.912.112
Industri	1.538.538.325	5.322.773	-	-	718.913	1.544.580.011
Pertambangan	746.542.317	63.656.875	-	38.834	-	810.238.026
Listrik, gas dan air	1.547.944.319	-	-	-	-	1.547.944.319
Lainnya	2.182.029.044	82.508.704	7.328.047	2.917.691	21.100.655	2.295.882.141
Jumlah	16.411.868.137	704.428.652	21.518.433	13.757.976	221.017.652	17.372.590.850
Penyisihan penghapusan	(164.118.681)	(31.928.199)	(3.227.765)	(6.678.988)	(75.233.359)	(281.386.922)
Jumlah - bersih	16.247.749.456	672.500.453	18.290.668	6.878.988	145.784.293	17.091.203.858
Dolar Amerika Serikat						United States Dollar
Jasa usaha	293.980.136	-	-	-	-	293.980.136
Sosial/masyarakat	32.504.318	-	-	-	-	32.504.318
Pengangkutan	270.176.619	-	-	-	-	270.176.619
Perdagangan	60.839.047	-	-	-	-	60.839.047
Konstruksi	68.565.676	-	-	-	-	68.565.676
Pertambangan	462.832.114	176.605.355	-	-	-	639.437.469
Listrik, gas dan air	135.310.005	-	-	-	-	135.310.005
Lainnya	104.876.578	-	-	-	-	104.876.578
Jumlah	1.429.094.493	176.605.355	-	-	-	1.605.699.848
Penyisihan penghapusan	(14.290.845)	(8.830.269)	-	-	-	(23.121.113)
Jumlah - bersih	1.414.793.648	167.775.087	-	-	-	1.582.568.735
Jumlah Pembiayaan						Total Musyarakah Financing
Musyarakah	17.840.952.630	881.034.007	21.518.433	13.757.976	221.017.652	18.978.290.698
Cadangan kerugian penurunan nilai	(178.408.526)	(40.758.467)	(3.227.765)	(6.678.988)	(75.233.359)	(304.508.105)
Pembiayaan Musyarakah - Bersih	17.662.544.104	840.275.540	18.290.668	6.878.988	145.784.293	Musyarakah Financing - Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

		31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali, lihat catatan 50) (As restated, see Note 50)	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 (Disajikan kembali, lihat catatan 50) (As restated, see Note 50)	
PIUTANG (lanjutan)					RECEIVABLES (Continued)
Piutang <i>istishna</i> - setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp4.032.480, Rp6.712.870 dan Rp8.010.073 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/ 31 Desember 2012		14.718.006	22.259.344	19.981.550	<i>Istishna</i> receivables - net of deferred margin income of Rp4,032,480, Rp6,712,870 and Rp8,010,073, as of December 31, 2014 and 2013, respectively, and January 1, 2013/ December 31, 2012
Pihak ketiga					Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(147.180)	(222.593)	(199.816)	Allowance for impairment losses
Neto		14.570.826	22.036.751	19.781.734	Net
Piutang <i>ijarah</i>					<i>Ijarah</i> receivables
Pihak ketiga		28.646.831	14.294.207	440.898	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.343.454)	(142.942)	(4.409)	Allowance for impairment losses
Neto		26.303.377	14.151.265	436.489	Net
JUMLAH PIUTANG		20.654.589.032	19.943.894.010	16.345.127.253	TOTAL RECEIVABLES
Cadangan kerugian penurunan Nilai		(441.568.491)	(541.493.006)	(329.567.477)	Allowance for impairment losses
Neto		20.213.020.541	19.402.401.004	16.015.559.776	Net
	2b,2j,2n, 9,40				FUNDS OF QARDH
PINJAMAN QARDH					Third parties
Pihak ketiga		143.156.194	427.596.951	1.291.820.150	Related parties
Pihak berelasi		658.740	411.272	658.975	
Jumlah		143.814.934	428.008.223	1.292.479.125	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(16.360.334)	(7.372.487)	(16.809.425)	Allowance for impairment losses
Neto		127.454.600	420.635.736	1.275.669.700	Net
	2b,2j,2n, 10,40				MUDHARABAH FINANCING
PEMBIAYAAN MUDHARABAH					Third parties
Pihak ketiga		1.804.550.646	2.255.216.862	1.997.363.396	Related parties
Pihak berelasi		4.319.269	6.909.662	42.444.646	
Jumlah		1.808.869.915	2.262.126.524	2.039.808.042	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(85.251.277)	(91.907.521)	(97.445.825)	Allowance for impairment losses
Neto		1.723.618.638	2.170.219.003	1.942.362.217	Net
	2b,2j,2n, 11,40				MUSYARAKAH FINANCING
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH					Third parties
Pihak ketiga		20.242.528.959	18.951.109.334	12.970.131.392	Related parties
Pihak berelasi		14.921.490	27.171.363	35.677.816	
Jumlah		20.257.450.449	18.978.280.697	13.005.809.208	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(707.925.414)	(1.122.374.391)	(646.803.440)	Allowance for impairment losses
Neto		19.549.525.035	17.855.906.306	12.359.005.768	Net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013 (Disajikan kembali, lihat catatan 50) (As restated, see Note 50)	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 (Disajikan kembali, lihat catatan 50) (As restated, see Note 50)	
PENYERTAAN SAHAM					INVESTMENT IN SHARES
Cadangan kerugian penurunan nilai	21,2n,12,40	28.496.575	30.450.238	47.401.053	Allowance for impairment losses
Neto		28.496.575	39.064.646	46.928.175	Net
TAGIHAN AKSEPTASI					ACCEPTANCES RECEIVABLE
Pihak ketiga	2k,2n,13	727.496.566	1.366.907.363	252.330.545	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(14.536.966)	(2.523.305)	Allowance for impairment losses
Neto		727.496.566	1.352.370.397	249.807.240	Net
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH					ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH
Pihak ketiga	2m,14	410.184.324	341.599.897	248.590.573	Third parties
Akumulasi penyusutan		(159.540.417)	(121.251.460)	(70.376.613)	Accumulated depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai		250.643.907	220.348.437	178.213.960	Allowance for impairment loss
Nilai buku - neto		250.643.907	188.692.010	178.213.960	Book value - Net
ASET TETAP - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp501.276.224, Rp375.932.668 dan Rp288.246.164 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	2o,2p,15	2.297.070.118	868.254.573	422.599.868	PREMISES AND EQUIPMENT - net of accumulated depreciation of Rp501,276,224, Rp375,932,668 and Rp288,246,164 as of December 31, 2014 and 2013, respectively
ASET PAJAK TANGGUHAN - NETO	2ac,22d	131.616.304	100.520.777	100.500.007	DEFERRED TAX ASSETS - NET
ASET LAIN-LAIN - NETO	2q,2r,2s 16,22	1.674.836.644	1.139.539.914	549.604.992	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		62.413.310.135	53.723.978.628	44.205.554.301	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

11. MUSYARAKAH FINANCING

a. Berdasarkan sektor ekonomi:

a. By economic sector:

31 Desember/December 31, 2014

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga							Third parties
Jasa usaha	8.219.043.693	211.261.241	27.205.948	1.262.334	52.823.091	8.511.617.207	Business services
Industri	1.136.551.960	670.612.286	6.375.290	6.772.250	55.817.459	1.876.129.245	Manufacturing
Konstruksi	1.108.087.973	222.587.516	58.117.728	66.336.730	136.281.762	1.591.411.707	Construction
Perdagangan	1.007.836.485	446.001.114	7.652.729	6.863.823	118.453.187	1.586.807.338	Trading
Pengangkutan	662.514.083	447.003.159	12.291.921	14.074	227.411.086	1.349.234.323	Transportation
Listrik, gas dan air	534.731.622	652.031.212	-	19.324.197	39.444.714	1.245.531.745	Electricity, gas and water
Pertambangan	908.400.975	137.591.161	-	26.044.720	68.382.878	1.141.419.835	Mining
Sosial/masyarakat	483.985.196	5.788.996	-	156.734	4.342.949	494.274.845	Social/public
Pertanian	80.759.860	190.068.687	48.497.765	28.332.660	1.939.220	349.598.222	Agricultural
Lainnya	1.037.908.208	636.063.394	69.738.311	72.966.955	279.827.624	2.096.504.492	Others
	15.180.820.025	3.619.029.766	229.880.590	228.074.507	984.724.071	20.242.528.959	
Pihak berelasi (Catatan 40)							Related parties (Note 40)
Jasa usaha	14.295.000	-	-	-	-	14.295.000	Business services
Lainnya	626.490	-	-	-	-	626.490	Others
	14.921.490	-	-	-	-	14.921.490	
Jumlah	15.195.741.515	3.619.029.766	229.880.590	228.074.507	984.724.071	20.257.450.449	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(151.957.419)	(100.204.190)	(12.622.226)	(34.789.578)	(408.352.001)	(707.925.414)	Allowance for impairment losses
Neto	15.043.784.096	3.518.825.576	217.258.364	193.284.929	576.372.070	19.549.525.035	Net

31 Desember/December 31, 2013^{*)}

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga							Third parties
Jasa usaha	6.470.550.305	197.172.353	28.008.226	10.144.438	346.993.747	7.052.869.069	Business services
Sosial/masyarakat	1.908.553.213	99.430.110	5.103.614	3.125.780	16.332.296	2.032.545.013	Social/public
Listrik, gas dan air	1.148.807.447	128.337.732	406.109.146	-	-	1.683.254.325	Electricity, gas and water
Industri	1.494.282.831	5.322.773	-	-	43.280.823	1.542.886.427	Manufacturing
Pertambangan	1.145.377.044	240.262.231	18.726.871	38.834	45.270.516	1.448.675.496	Mining
Pengangkutan	1.199.931.913	138.257.784	39.754.000	-	14.699.856	1.392.643.553	Transportation
Konstruksi	1.153.817.291	128.794.843	24.263.990	166.008	85.573.808	1.392.615.940	Construction
Perdagangan	1.053.908.257	20.651.867	37.188	54.903	102.031.272	1.178.383.487	Trading
Pertanian	119.938.398	82.392.222	63.065.692	-	34.187.803	299.584.115	Agricultural
Lainnya	817.106.893	57.636.716	6.771.399	228.014	46.908.887	928.651.909	Others
	16.511.973.592	1.098.258.631	591.840.126	13.757.977	735.279.008	18.951.108.334	
Pihak berelasi (Catatan 40)							Related parties (Note 40)
Jasa usaha	25.947.704	-	-	-	-	25.947.704	Business services
Lainnya	1.223.659	-	-	-	-	1.223.659	Others
	27.171.363	-	-	-	-	27.171.363	
Jumlah	16.539.144.955	1.098.258.631	591.840.126	13.757.977	735.279.008	18.978.280.697	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(165.391.449)	(46.288.884)	(210.462.106)	(7.382.179)	(692.869.773)	(1,122.374.391)	Allowance for impairment losses
Neto	16.373.753.506	1,051,969,747	381,378,020	6,375,798	42,409,235	17,855,906,306	Net

*) Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

) After the restatement and reclassification - Note 50

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014 ^{*)}	31 Desember/ 1 Januari/ December 31, 2013/ January 1, 2014 ¹⁾	
PIUTANG (lanjutan)					RECEIVABLES (Continued)
Piutang istimewa - setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp2.101.541, Rp4.032.480 dan Rp6.712.870 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013		8.447.523	14.718.006	22.259.344	Istisna receivables - net of deferred margin income of Rp2.101.541, Rp4.032.480 and Rp6.712.870, as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013, respectively
Pihak ketiga					Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(84.475)	(147.180)	(222.593)	Allowance for impairment losses
Neto		8.363.048	14.570.826	22.036.751	Net
Piutang ijarah					Ijarah receivables
Pihak ketiga		28.604.257	28.646.831	14.294.207	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.864.855)	(2.343.454)	(142.942)	Allowance for impairment losses
Neto		26.739.402	26.303.377	14.151.265	Net
JUMLAH PIUTANG		18.304.412.114	20.654.589.032	19.943.894.010	TOTAL RECEIVABLES
Cadangan kerugian penurunan Nilai		(954.817.417)	(441.568.491)	(541.493.006)	Allowance for impairment losses
Neto		17.349.594.697	20.213.020.541	19.402.401.004	Net
PINJAMAN QARDH	2b, 2c, 2i, 9,40				FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga		239.827.453	143.156.194	427.596.951	Third parties
Pihak berelasi		420.428	658.740	411.272	Related parties
Jumlah		240.247.881	143.814.934	428.008.223	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(9.670.399)	(16.360.334)	(7.372.487)	Allowance for impairment losses
Neto		230.577.482	127.454.600	420.635.736	Net
PEMBIAYAAN MUDHARABAH	2b, 2c, 2j 10, 40				MUDHARABAH FINANCING
Pihak ketiga		1.145.524.771	1.804.550.646	2.223.381.624	Third parties
Pihak berelasi		1.356.702	4.319.269	38.744.900	Related parties
Jumlah		1.146.881.473	1.808.869.915	2.262.126.524	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(94.162.976)	(85.251.277)	(141.907.521)	Allowance for impairment losses
Neto		1.052.718.497	1.723.618.638	2.120.219.003	Net
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	2b, 2c, 2j 11,40				MUSYARAKAH FINANCING
Pihak ketiga		20.740.628.643	20.242.528.959	18.952.708.860	Third parties
Pihak berelasi		67.759.180	14.921.490	25.571.837	Related parties
Jumlah		20.808.387.823	20.257.450.449	18.978.280.697	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(615.960.483)	(707.925.414)	(1.072.374.391)	Allowance for impairment losses
Neto		20.192.427.340	19.549.525.035	17.905.906.306	Net

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

*) As restated (Note 50)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember December 31, 2014 ^{*)}	31 Desember/ 1 Januari/ December 31, 2013/ January 1, 2014 ^{*)}	
ERTAAAN SAHAM	2c, 2l, 12, 40	28.970.217	28.496.575	39.459.238	INVESTMENT IN SHARES
sangan kerugian penurunan nilai		-	-	(394.592)	Allowance for impairment losses
to		28.970.217	28.496.575	39.064.646	Net
SIAN AKSEPTASI	2c, 2k, 13	515.497.169	727.496.566	1.366.907.363	ACCEPTANCES RECEIVABLE
ak ketiga sangan kerugian penurunan nilai		(146.792)	-	(14.536.966)	Third parties Allowance for impairment losses
to		515.350.377	727.496.566	1.352.370.397	Net
SIANG DIPEROLEH KIJARAH	2m, 14	282.462.624 (47.636.835)	410.184.324 (159.540.417)	341.599.897 (121.251.460)	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH
ak ketiga umulasi penyusutan		234.825.789	250.643.907	220.348.437	Third parties Accumulated depreciation
sangan kerugian penurunan nilai		-	-	(31.656.427)	Allowance for impairment loss
si buku - neto		234.825.789	250.643.907	188.692.010	Book value - Net
TETAP - setelah dikurangi umulasi penyusutan masing- masing sebesar Rp695.884.374, 501.276.224 dan Rp375.932.668 ta tanggal 31 Desember 2015 1 2014 dan 1 Januari 2014/ Desember 2013	2o, 2p, 15	2.394.218.133	2.297.070.118	868.254.573	PREMISES AND EQUIPMENT - Net of accumulated depreciation of Rp695,884,374, Rp501,276,224 and Rp375,932,668 as of December 31, 2015, 2014 and as of January 1, 2014/ December 31, 2013, respectively
PAJAK TANGGUHAN - Neto	2ac, 22d	150.507.468	160.495.865	125.169.651	DEFERRED TAX ASSETS - Net
LAIN-LAIN - Neto	2q, 2r, 2s 16, 22	2.621.501.836	1.674.836.644	1.139.563.876	OTHER ASSETS - Net
SIANG ASET		57.172.587.967	62.442.189.696	53.738.907.320	TOTAL ASSETS

silah penyajian kembali (Catatan 50)

^{*)} As restated (Note 50)

ilatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral
part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	Catatan/ Notes	2015	2014 ^{*)}	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA				REVENUE FROM FUND
MANAJEMEN SEBAGAI MUDHARIB	2y,30			MANAGEMENT AS MUDHARIB
dari bagi hasil		2.340.697.779	2.389.316.763	Income from revenue sharing
dari penjualan		2.137.453.548	2.331.895.389	Income from sales
dari ijarah - neto		29.952.459	32.541.789	Income from ijarah - net
dari usaha utama lainnya		441.255.793	461.109.111	Other main operating income
				Total revenue from fund management as mudharib
pendapatan pengelolaan		4.949.359.579	5.214.863.052	
oleh bank sebagai mudharib				
PENDAPATAN KETIGA ATAS BAGI				THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
RENTAN SYIRKAH TEMPORER	2z,31	(2.853.894.100)	(3.352.238.618)	OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
PENDAPATAN HASIL MILIK BANK		2.095.465.479	1.862.624.434	BANK'S SHARE
				IN REVENUE SHARING
PENDAPATAN OPERASIONAL	2aa,32	311.893.892	313.514.925	OTHER OPERATING INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
administrasi	34	(952.700.467)	(830.997.374)	General and administrative
gaji karyawan	33	(924.521.476)	(858.067.414)	Employee
bonus wadiah	36	(19.678.590)	(27.601.845)	Bonus on wadiah demand deposits
lainnya		(114.529.520)	(116.958.361)	Others
biaya usaha		(2.011.430.053)	(1.833.624.994)	Total operating expenses
PROVISI KERUGIAN				PROVISION FOR IMPAIRMENT
PERALIHAN NILAI ASET				LOSSES ON EARNING AND
PRODUKTIF DAN NON PRODUKTIF	35	(253.172.525)	(173.128.412)	NON-EARNING ASSETS
PERUBAHAN (KERUGIAN)				GAIN (LOSS) ON
VALAS (KURS)		24.376.001	(19.209.006)	FOREIGN EXCHANGES
OPERASIONAL		167.132.794	150.176.947	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN)				NON OPERATING INCOME
OPERASIONAL				(EXPENSE)
non operasional	37	5.351.293	10.138.280	Non operating income
operasional	38	(63.574.249)	(61.270.963)	Non operating expense
operasional - Neto		(58.222.956)	(51.132.683)	Non operating expense - net
PENDAPATAN BELUM PAJAK		108.909.838	99.044.264	INCOME BEFORE TAX
PENDAPATAN PAJAK	2ac,22	(34.417.650)	(40.127.570)	TAX EXPENSE
PENDAPATAN BERSIH		74.492.188	58.916.694	NET INCOME

penyajian kembali (Catatan 50)

*) As restated (Note 50)

atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
 tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
 keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral
 part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

11. MUSYARAKAH FINANCING

a. Berdasarkan jenis kolektibilitas dan mata uang:

a. By collectibility sector and currency:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Pihak ketiga			Third parties
Musyarakah			Musyarakah
Rupiah			Rupiah
Lancar	16.140.398.678	15.195.741.515	Current
Dalam perhatian khusus	1.755.562.668	3.619.029.766	Special mention
Kurang lancar	83.706.659	229.880.590	Substandard
Diragukan	98.640.976	228.074.507	Doubtful
Macet	1.086.738.290	984.724.071	Loss
	19.165.047.271	20.257.450.449	
Mata uang asing			Foreign currency
Lancar	1.501.771.523	-	Current
Dalam perhatian khusus	47.530.335	-	Special mention
Kurang lancar	5.547.363	-	Substandard
Diragukan	-	-	Doubtful
Macet	88.491.331	-	Loss
	20.808.387.823	20.257.450.449	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(615.960.483)	(707.925.414)	Allowance for impairment losses
	20.192.427.340	19.549.525.035	

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

b. By economic sector:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Pihak ketiga			Third parties
Jasa usaha	1.688.458.841	8.511.617.207	Business services
Konstruksi	1.650.895.705	1.591.411.707	Construction
Industri	1.937.835.741	1.876.129.245	Manufacturing
Pengangkutan	1.134.801.865	1.349.234.323	Transportation
Perdagangan	1.932.157.937	1.586.807.338	Trading
Sosial/masyarakat	431.451.109	494.274.845	Social/public
Listrik, gas dan air	1.416.080.789	1.245.531.745	Electricity, gas and water
Pertanian	544.010.277	349.598.222	Agricultural
Pertambangan	1.906.656.314	1.141.419.835	Mining
Lainnya	8.098.280.065	2.096.504.492	Others
	20.740.628.643	20.242.528.959	
Pihak berelasi			Related parties
Jasa usaha	66.224.980	14.295.000	Business services
Lainnya	1.534.200	626.490	Others
	67.759.180	14.921.490	
Jumlah	20.808.387.823	20.257.450.449	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(615.960.483)	(707.925.414)	Allowance for impairment losses
Neto	20.192.427.340	19.549.525.035	Net

The original financial statements included herein are in Indonesian language

/BM/02/17

AMALAT INDONESIA Tbk
KEPERUSAHAAN KEUANGAN
DESEMBER 2016
 dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2016
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah
 unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2016	31 Desember/ December 31 2015 ^{a)}	31 Desember 1 Januari / December 31, 2014/ January 1, 2015 ^{a)}	
				ASSET
				CASH
2.a, 3	891.776.140	1.194.367.912	1.146.487.527	
				CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
I PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2.d, 4	5.372.595.880	5.346.205.802	8.556.993.155
II BANK LAIN	2.e, 5	820.477.299	1.335.160.189	970.114.538
ditiga		(1.107.440)	(1.176.258)	(1.553.491)
dan Kerugian penurunan nilai		819.369.859	1.333.983.931	968.561.047
				CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
				Third Parties
				Allowance for impairment losses
				Net
III PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2.f, 6	25.824.793	23.290.313	95.500.313
ditiga		(545.581)	(545.581)	(236.000)
dan Kerugian penurunan nilai		25.279.212	22.744.732	95.264.313
				PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
				Third Parties
				Allowance for impairment losses
				Net
IV PENEMPATAN PADA SURAT BERHARGA	2.g, 7	3.836.311.720	4.509.593.754	4.927.225.165
ditiga		(5.000.000)	(5.000.000)	(5.000.000)
dan Kerugian penurunan nilai		3.831.311.720	4.504.593.754	4.922.225.165
				INVESTMENTS IN SECURITIES
				Third Parties
				Allowance for impairment losses
				Net
V PENEMPATAN SURAT BERHARGA YANG DIBELI DENGAN DI JUAL KEMBALI	2.i, 8	402.325.568	-	-
	2.h, 9			
murabahah - setelah dikurangi margin ditanggung sebesar Rp 837.763.491 tahun 2016, Rp 592.508.337 tahun 2015, dan Rp 153.185.817 tahun 2014 ditiga dan berelasi dan Kerugian penurunan nilai		17.470.324.097	18.224.261.732	20.572.003.849
		6.294.800	43.098.602	39.220.346
		17.476.618.897	18.267.360.334	20.611.224.195
		(610.532.581)	(952.868.087)	(439.077.857)
		16.866.086.316	17.314.492.247	20.172.146.338
				RECEIVABLES
				Murabahah receivables - net of deferred margin income amounting to Rp 5,837,763,491 in 2016 and Rp 6,092,508,337 in 2015 Rp 7,153,185,817 in 2014
				Third parties
				Related parties
				Total
				Allowance for impairment losses
				Net
istishna - setelah dikurangi lapangan margin yang ditanggung masing-masing sebesar Rp 1.178.388 tahun 2016, Rp 2.101.541 tahun 2015 dan Rp 4.032.480 tahun 2014 ditiga dan Kerugian penurunan nilai		5.288.241	8.447.523	14.718.006
		(52.882)	(84.475)	(147.180)
		5.235.359	8.363.048	14.570.826
				Istishna receivable - net of deferred margin income of Rp 1,178,388 in 2016, Rp 2,101,541 in 2015 Rp 4,032,480 in 2014
				Third parties
				Allowance for impairment losses
				Net
ijarah ditiga dan Kerugian penurunan nilai		39.971.173	28.604.257	28.646.831
		(9.055.630)	(1.864.855)	(2.343.454)
		30.915.543	26.739.402	26.303.377
				Ijarah receivables
				Third parties
				Allowance for impairment losses
				Net
VI PIUTANG		17.521.878.311	18.304.412.114	20.654.589.032
ditiga		(619.641.093)	(954.817.417)	(441.568.491)
dan Kerugian penurunan nilai		16.902.237.218	17.349.594.697	20.213.020.541
				TOTAL RECEIVABLES
				Allowance for impairment losses
				Net
VII QARDH	2.i, 10	580.685.827	239.827.453	143.156.194
ditiga		30.333	420.428	658.740
berelasi		580.716.160	240.247.881	143.814.934
dan Kerugian penurunan nilai		(31.546.057)	(9.670.399)	(16.360.334)
		549.170.103	230.577.482	127.454.600
				FUNDS OF QARDH
				Third parties
				Related parties
				Total
				Allowance for impairment losses
				Net
VIII MUJABAH	2.j, 11	827.939.135	1.145.524.771	1.804.550.646
ditiga		821.619	1.356.702	4.319.269
berelasi		828.760.754	1.146.881.473	1.808.869.915
dan Kerugian penurunan nilai		(34.541.054)	(94.162.976)	(85.251.277)
		794.219.700	1.052.718.497	1.723.618.638
				MUDHARABAH FINANCING
				Third parties
				Related parties
				Total
				Allowance for impairment losses
				Net
IX MUJABAH	2.j, 12	20.739.451.223	20.740.628.643	20.242.528.959
ditiga		161.331.303	67.759.180	14.921.490
berelasi		20.900.782.526	20.808.387.823	20.257.450.449
dan Kerugian penurunan nilai		(775.513.303)	(615.960.483)	(707.925.414)
		20.125.269.223	20.192.427.340	19.549.525.035
				MUSYARAKAH FINANCING
				Third parties
				Related parties
				Total
				Allowance for impairment losses
				Net
X MUJABAH SAHAM	2.m, 13	29.968.375	28.970.217	28.496.575
ditiga		-	-	-
dan Kerugian penurunan nilai		29.968.375	28.970.217	28.496.575
				INVESTMENT IN SHARES
				Allowance for impairment losses
				Net

penyajian kembali (Catatan 51)

^{a)} As restated (Note 51)

Laporan Keuangan merupakan bagian yang
 tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements
 are an integral part of financial statements

The original financial statements included herein are in Indonesian language

02/17

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
 LALAYAN KEUANGAN (Lanjutan)
 DESEMBER 2016
 (dalam ribuan Rupiah,
 dan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
 STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
 AS OF DECEMBER 31, 2016
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah
 unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember / December 31 2016	31 Desember / December 31 2015 ^{*)}	31 Desember 1 Januari / December 31, 2014/ January 1, 2015 ^{*)}	
AKSEPTASI	2.k, 14	707.027.562	515.497.169	727.496.566	ACCEPTANCES RECEIVABLE
pa		(7.070.276)	(146.792)	-	Third parties
Kerugian penurunan nilai		699.957.286	515.350.377	727.496.566	Allowance for impairment losses
					Total
ASSET ACQUIRED FOR IJARAH	2.n, 15	256.369.009	282.462.624	410.184.324	Third parties
ga		(38.060.089)	(47.636.837)	(159.540.417)	Accumulated depreciation
si penyusutan		218.308.920	234.825.787	250.643.907	Total
si Kerugian penurunan nilai		-	-	-	Allowance for impairment losses
si - neto		218.308.920	234.825.787	250.643.907	Book value - net
P	2.o, 16				PREMISES AND EQUIPMENT
kurangi akumulasi penyusutan					net of accumulated depreciation of
ur Rp 938.621.676 tahun 2016,		2.638.164.741	2.485.103.360	2.297.070.118	Rp 938,621,676 in 2016,
7.203.388 tahun 2015 dan					Rp 787,203,388 in 2015 and
1.276.224 tahun 2014					Rp 501,276,224 in 2014
AK TANGGULIHAN	2.ag, 23.d	114.884.886	118.536.214	128.524.611	DEFERRED TAX ASSETS
L-LAIN - NETO	17	2.371.558.674	2.530.616.611	1.674.836.644	OTHER ASSETS - NET
T		55.786.397.505	57.140.616.713	62.410.218.442	TOTAL ASSET

nyajan kembali (Catatan 51)

*) As restated (Note 51)

as Laporan Keuangan merupakan bagian yang
 sahan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements
 are an integral part of financial statements

The original financial statements included herein are in Indonesian language

HGA/BMI/02/17

PT MUAMALAT INDONESIA Tbk
**REKAPITULASI LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAINNYA
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2016**
 (dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
 STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEAR ENDED
 DECEMBER 31, 2016**
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember / December 2016	31 Desember / December 2015*	
PATAN PENGELOLAAN DANA BANK SEBAGAI MUDHARIB	2.z, 31			REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari penjualan		1.655.868.223	2.137.453.548	Revenue from sales
Pendapatan dari bagi hasil		1.734.277.433	2.340.697.779	Revenue sharing
Pendapatan dari jariah - bersih		47.650.881	29.952.459	Revenue from jariah - net
Pendapatan usaha utama lainnya		363.254.446	441.255.793	Other Operating Revenue
Pendapatan bank sebagai mudharib		3.801.050.983	4.949.359.579	Total revenue from fund management as mudharib
HAK KETIGA ATAS BAGI HASIL SYIRKAH TEMPORER	2.aa, 32	(2.302.327.838)	(2.853.894.100)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURNS OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
LAGI HASIL MILIK BANK		1.498.723.145	2.095.465.479	BANK'S SHARE IN REVENUE SHARING
PATAN OPERASIONAL LAINNYA	2.ab, 33	324.813.140	311.893.892	OTHER OPERATING INCOME
Operasional	35	(743.975.523)	(952.700.467)	OPERATING EXPENSES
Manajemen dan administrasi				General and administrative
Gaji dan honorarium	34	(880.811.834)	(924.521.476)	Employee
Beban usaha giro wadiah		(5.827.959)	(19.678.590)	Bonus on wadiah demand deposits
Beban lain-lain	37	(78.513.489)	(114.529.520)	Miscellaneous
Beban usaha		(1.709.128.805)	(2.011.430.053)	Total operating expenses
CADANGAN KERUGIAN TURUNAN NILAI ASSET PRODUKTIF DAN NON PRODUKTIF	36	(46.998.554)	(253.172.525)	PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON EARNING AND NON-EARNING ASSETS
TUNGGAN SELISIH KURS		18.357.542	24.376.001	GAIN ON FOREIGN EXCHANGES
BIAYA		85.766.468	167.132.794	INCOME FROM OPERATIONS
PATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	38	58.261.540	5.351.293	NON-OPERATING REVENUE (EXPENSE)
Pendapatan Non Operasional				Non-Operating Revenue
Beban Non Operasional	39	(27.568.894)	(63.574.249)	Non-Operating Expense
PATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL- NETO		30.692.646	(58.222.956)	NON-OPERATING EXPENSE - NET
SEBELUM BEBAN PAJAK		116.459.114	108.909.838	INCOME BEFORE INCOME TAX
PATAN BEBAN PAJAK	23			TAX EXPENSES
Pajak Kini		(29.849.170)	(58.821.435)	Current Tax
Pajak Tangguhan		(6.096.854)	24.403.785	Deferred Tax
		(35.946.024)	(34.417.650)	
NETO		80.511.090	74.492.188	NET INCOME
HASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHERS COMPREHENSIVE INCOME
Akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	16	(7.213.060)	26.985.411	Item that will not be reclassified to profit or loss
Nilai kembali aset tetap				Revaluation surplus on premises and equipment
Pengukuran kembali atas program jaminan pensiun	25	33.795.200	82.576.763	Remeasurement on defined benefit plan
Pendapatan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(6.645.535)	(27.390.543)	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss
Akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Nilai aset keuangan atas efek-efek yang tersedia dijual yang belum direalisasi	7	(391.692)	(8.383.656)	Unrealized gain in value of available-for-sale Marketable securities
Pendapatan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		97.923	2.095.914	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss
Laba komprehensif lain bersih setelah pajak		19.642.836	75.883.888	Total other comprehensive income net of tax
LABA KOMPREHENSIF UNTUK TAHUN BERJALAN		100.153.926	150.376.076	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dalam nilai penuh)	2.aa, 40	7,89	7,30	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full amount)

Setelah penyajian kembali (Catatan 51)

Rekapitulasi Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya merupakan bagian yang
 tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*) As restated (Note 51)

The accompanying Notes to Financial Statements
 are an integral part of financial statements

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

12. MUSYARAKAH FINANCING

a. Berdasarkan jenis kolektibilitas dan mata uang:

a. By collectibility and currencies:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rupiah			Rupiah
Lancar	16.707.412.965	16.140.398.678	Current
Dalam perhatian khusus	1.911.220.182	1.755.562.668	Special mention
Kurang lancar	54.423.864	83.706.659	Substandard
Diragukan	92.516.648	98.640.976	Doubtful
Macet	513.093.722	1.086.738.290	Loss
	<u>19.278.667.381</u>	<u>19.165.047.271</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Lancar	1.326.187.436	1.501.771.523	Current
Dalam perhatian khusus	200.462.467	47.530.335	Special mention
Kurang lancar	75.579.077	5.547.363	Substandard
Diragukan	19.886.165	--	Doubtful
Macet	--	88.491.331	Loss
	<u>1.622.115.145</u>	<u>1.643.340.552</u>	
Jumlah	20.900.782.526	20.808.387.823	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(775.513.303)	(615.960.483)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>20.125.269.223</u>	<u>20.192.427.340</u>	Net

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

b. By economic sector:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Jasa usaha	2.394.056.342	1.688.458.841	Business services
Konstruksi	1.470.876.327	1.650.895.705	Construction
Industri	2.264.160.721	1.937.835.741	Manufacturing
Pengangkutan	979.946.504	1.134.801.865	Transportation
Perdagangan	2.496.479.324	1.932.157.937	Trading
Sosial/masyarakat	491.816.550	431.451.109	Social/public
Listrik, gas dan air	1.597.781.784	1.416.080.789	Electricity, gas and water
Pertanian	661.829.708	544.010.277	Agricultural
Pertambangan	2.050.563.516	1.906.656.314	Mining
Lainnya	6.331.940.446	8.098.280.065	Others
	<u>20.739.451.223</u>	<u>20.740.628.643</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Jasa usaha	158.888.243	66.224.980	Business services
Lainnya	2.443.060	1.534.200	Others
	<u>161.331.303</u>	<u>67.759.180</u>	
Jumlah	20.900.782.526	20.808.387.823	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(775.513.303)	(615.960.483)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>20.125.269.223</u>	<u>20.192.427.340</u>	Net



Bank Muamalat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor: 215/BMI/C-KDI/X/2017

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PT Bank Muamalat Indonesia , Tbk, Cabang Kendari dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Mitrayani
Stambuk : 10573 0451513
Program Studi : S1
Jurusan : Akuntansi

Telah melaksanakan penelitian pada Kantor Bank Muamalat Cabang Kendari dalam rangka penyelesaian studi dengan judul skripsi “ *Pengaruh Tingkat Resiko Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Kendari Periode 2014-2016)*”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Kendari, 26 September 2017

6 Muharram 1439 H

PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk
Cabang Kendari

Anshar
Branch Manager

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Mitrayani panggilan Mita lahir di Langara pada tanggal 26 November 1994, dari pasangan suami istri Bapak M.Thayeb,G. Ba, S. Pd dan Ibu Miriati. Penulis anak keempat dari lima bersaudara. Penulis bertempat tinggal di Jln. Toddopuli 4 Stp 6.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis yaitu SD Negeri 3 Langara lulus tahun 2007, SMP Negeri 1 Wawonii lulus tahun 2010, SMA Negeri 1 Wawonii lulus tahun 2013, dan mulai tahun 2013 mengikuti program S1 Akuntansi di kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.